

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Paparan data pra penelitian

Penelitian dengan judul “Tingkat Berpikir Kreatif dalam Menyelesaikan Soal Statistika Berdasarkan Gender pada Siswa Kelas XI IPA 1 MAN Kunir Blitar Tahun Ajaran 2016/2017” merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan tingkat berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan soal matematika pada materi statistika. Tingkat kemampuan berpikir kreatif siswa tersebut akan diukur dengan menggunakan tiga indikator yaitu kefasihan, fleksibilitas, dan kebaruan. Selanjutnya untuk mengetahui tingkatan berpikir kreatif siswa dilakukan pengkategorian ke dalam penjenjangan berpikir kreatif dari Siswono (2008). Penjenjangan yang dilakukan oleh Siswono terdiri dari 5 Tingkat Kemampuan Berpikir Kreatif (TKBK) meliputi tingkat 4 (sangat kreatif), tingkat 3 (kreatif), tingkat 2 (cukup kreatif), tingkat 1 (kurang kreatif), dan tingkat 0 (tidak kreatif).

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengadakan studi pendahuluan di lokasi penelitian yaitu di MAN Kunir Blitar yang beralamatkan di Jl. Pondok Pesantren Al Kamal, Wonodadi Blitar.

Pada hari Rabu tanggal 18 Januari 2017 peneliti mengurus perizinan penelitian dengan menyerahkan surat izin mengadakan penelitian kepada staf Tata Usaha dan Wakil Kepala Sekolah MAN Kunir Blitar. Setelah mengurus

perizinan penelitian, pihak sekolah meminta peneliti berkonsultasi dengan guru mata pelajaran yaitu Bapak Ahmad Minanur Rohim, S.Pd.I.

Sebelum menemui guru mata pelajaran di sekolah, peneliti menyiapkan instrumen-instrumen yang diperlukan. Langkah pertama yang dilakukan dalam pengumpulan data yaitu menyusun instrumen tes dan wawancara dan selanjutnya adalah uji validasi instrumen tes dan wawancara. Validator dalam penelitian ini adalah dua dosen matematika IAIN Tulungagung, setelah dinyatakan layak maka instrumen siap untuk diujikan.

Pada hari Jum'at, 20 Januari 2017 peneliti kembali ke MAN Kunir Blitar untuk menemui guru pengampu bidang studi matematika guna mencari informasi terkait kegiatan belajar mengajar matematika. Pada kesempatan ini pula peneliti menyampaikan bahwasannya akan mengadakan penelitian guna memenuhi tugas akhir kuliah, yaitu skripsi dengan penelitian tentang tingkat berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan soal statistika berdasarkan kemampuan gender. Guru bidang studi matematika memberikan respon yang positif terhadap penelitian tersebut dan beliau juga menawarkan diri bersedia untuk membantu selama penelitian berlangsung. Bapak Ahmad Minanur Rohim, S.Pd.I selaku guru bidang studi juga memberikan izin mengadakan penelitian di kelas, yaitu dengan mengadakan tes tulis kepada siswa kelas XI IPA 1.

Pada hari itu juga, peneliti menunjukkan beberapa instrumen penelitian yang sudah divalidasi oleh dosen matematika. Setelah beliau melihat instrumen soal yang akan digunakan untuk penelitian, beliau menyarankan untuk melakukan penelitian di kelas XI IPA 1. Menurut penuturan beliau, antara XI IPA 1 dan XI IPA 2 terjadi kesenjangan terlalu jauh jika dilihat dari kemampuan

matematikanya. Oleh karena soal yang digunakan dalam penelitian tergolong sulit, jadi akan lebih sesuai jika penelitian dilakukan di kelas unggulan yaitu XI IPA 1 karena siswa di kelas tersebut mempunyai kemampuan rata-rata kecerdasan yang relatif tinggi dan tergolong kelas yang kreatif dari pada siswa di kelas XI IPA 2 dan merupakan siswa yang cepat tanggap dalam pelajaran. Peneliti pun menyetujui saran dari Bapak Ahmad Minanur Rohim, S.Pd.I. Beliau menyarankan untuk mengadakan penelitian pada Hari Rabu, 1 Februari 2017 pada jam ke 5-6 (11.20-12.35) agar sesuai dengan materi yang disampaikan. Selain itu peneliti juga memberitahukan bahwa nantinya peneliti akan memberikan tes tertulis dan tes wawancara. Berdasarkan prestasi siswa di sekolah peneliti mengambil sebanyak 8 siswa yang akan diwawancarai yang terdiri dari 2 laki-laki yang berkemampuan berpikir tinggi, 2 laki-laki yang berkemampuan berpikir rendah, 2 perempuan yang berkemampuan berpikir tinggi, dan 2 perempuan yang berkemampuan berpikir rendah yang sudah dipertimbangkan. Penelitian juga akan dilaksanakan pada 1 hari. Bapak Ahmad Minanur Rohim, S.Pd.I memberikan saran jika tes tulis sebaiknya dilakukan pada jam pertama pelajaran, sedangkan untuk tes wawancara dilakukan pada saat jam istirahat dengan alasan agar tidak mengganggu proses pembelajaran. Peneliti menyetujuinya dan Bapak Ahmad Minanur Rohim, S.Pd.I menyuruh peneliti untuk menyiapkan segala instrumen yang akan dilakukan untuk penelitian.

2. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan pengambilan data di lapangan diawali dengan pemberian tes dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan tingkat berpikir kreatif siswa antara

laki-laki dan perempuan yang dilaksanakan pada Hari Rabu, 1 Februari 2017. Pelaksanaan tes tertulis berlangsung pada jam ke 5 (11.20-12.00 WIB) ini diamati langsung oleh peneliti, guru pengampu matematika dan teman sejawat dari peneliti. Selain memberikan tes, peneliti juga melakukan observasi terhadap siswa dalam menyelesaikan tes tersebut. Tujuan dari observasi dan pemberian tes ini adalah untuk menentukan siswa yang akan menjadi subjek penelitian.

Sebelum mengerjakan soal peneliti menyarankan kepada siswa untuk mengerjakan soal tersebut dengan kemampuannya sendiri, tanpa meminta bantuan kepada orang lain. Soal diberikan kepada siswa siswi kelas XI IPA 1 yang berjumlah 40 siswa, yang terdiri dari 34 siswa perempuan dan 6 laki-laki. Waktu yang diberikan kepada siswa adalah 45 menit. Setelah beberapa saat menunggu siswa-siswi sudah selesai dan mereka segera mengumpulkannya. Kemudian, peneliti memeriksa dan mengoreksi hasil jawaban siswa. Peneliti telah mempertimbangkan 8 siswa yang akan dipilih untuk melakukan tes wawancara sesuai dengan hasil tes tulis yang telah dilakukan. Hal ini peneliti lakukan dengan beberapa pertimbangan, antara lain: pendapat dari guru pengampu misal siswa yang memiliki kemampuan matematika tinggi, sedang, dan rendah, dan hasil dari observasi selama pembelajaran berlangsung, maupun ketika pelaksanaan tes. Penilaian respon hasil jawaban siswa dilakukan peneliti dengan menggunakan tiga indikator yang meliputi kefasihan, fleksibilitas, dan kebaruan. Kemudian untuk menganalisis tingkat kemampuan berpikir kreatif siswa peneliti menggolongkan tingkat kemampuan berpikir kreatif berdasarkan penjenjangan yang disusun oleh Siswono (2008).

Pada jam istirahat yang terakhir yakni pukul 12.35-13.40 WIB pelaksanaan tes yang kedua dilaksanakan. Untuk mempermudah dalam pelaksanaan analisis data, siswa memberi kode pada masing-masing siswa. Salah satu contohnya sebagai berikut: Iqbal Khoirul Burhani (IKB). Berikut daftar peserta penelitian secara lengkap dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1

Kode Peserta Penelitian Yang Berkemampuan Berpikir Tinggi

No.	Nama Siswa	Kode Siswa	Keterangan
1	Iqbal Khoirul Burhani	IKB	L
2	Muhammad Charis Azizur	MCA	L
3	Zahroh Badiatu Rohmah	ZBR	P
4	Dewi Kusnia	DK	P

Tabel 4.2

Kode Peserta Penelitian Yang Berkemampuan Berpikir Rendah

No.	Nama Siswa	Kode Siswa	Keterangan
1	Hani Zulva Nuraini	HZN	L
2	Hani Zulva Daroini	HZD	L
3	Risma Alfina Indriana	RAI	P
4	Novita Eka Nur Ilma Budiana	NENIB	P

Kedelapan siswa tersebut yang terdiri dari 2 laki-laki yang berkemampuan berpikir tinggi, 2 siswa laki-laki yang berkemampuan berpikir rendah, 2 perempuan yang berkemampuan berpikir tinggi, dan 2 siswa perempuan yang berkemampuan berpikir rendah akan diberi beberapa pertanyaan yang terkait dengan jawaban dari yang mereka telah selesaikan dan beberapa pertanyaan lain yang terkait dengan statistika guna mewakili tingkat berpikir kreatif siswa antara laki-laki dan perempuan termasuk dalam kategori kemampuan berpikir kreatif kefasihan, fleksibilitas atau kebaruan. Tes peneliti terdiri dari 3 soal, 2 soal berupa soal yang terkait dengan penerapan sehari-hari pada bab statistika dan satu soal bentuk aljabar, sehingga dalam wawancara yang diutarakan terkait dengan

pemahaman siswa tentang konsep-konsep statistika berdasarkan jawaban yang telah diselesaikan. Wawancara berjalan dengan lancar.

Untuk mempermudah dan mengurangi keterbatasan ingatan peneliti menggunakan alat perekam hasil wawancara, dan alat tulis untuk mencatat keterangan tambahan yang dikira perlu dan yang tidak bisa direkam. Pelaksanaan wawancara terjadi di ruang perpustakaan. Adapun rincian subjek wawancara beserta waktu pelaksanaan wawancara disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.3

Daftar Peserta Wawancara dan Waktu Pelaksanaannya

No.	Kode Siswa	Waktu Pelaksanaan
1.	IKB	7 menit 4 detik
2.	MCA	7 menit 9 detik
3.	ZBR	7 menit 13 detik
4.	DK	6 menit 19 detik
5.	HZN	5 menit 12 detik
6.	HZD	6 menit 24 detik
7.	RAI	7 menit 11 detik
8.	NENIB	6 menit 14 detik

B. Analisis Data

Pada bagian ini akan dipaparkan data-data yang berkenaan dengan kegiatan dan subjek penelitian selama pelaksanaan penelitian. Ada dua bentuk data dalam penelitian ini yaitu data tes pertama dan data tes kedua. Data tes pertama berupa tes tertulis dalam rangka pengambilan 8 subjek penelitian. Sedangkan data kedua berupa jawaban tes tertulis dan data wawancara dari 8 subjek penelitian. Data kedua ini akan menjadi tolok ukur untuk menyimpulkan bagaimana tingkat berpikir kreatif antara siswa laki-laki dan siswa perempuan dalam menyelesaikan soal terkait materi statistika berdasarkan komponen kreativitas dan tingkat berpikir kreatif. Subjek yang dimaksud adalah IKB, MCA, ZBR, DK, HZN, HZD, RAI, dan NENIB. Berikut rincian dari jawaban siswa:

1. Tingkat berpikir kreatif siswa laki-laki dalam menyelesaikan soal statistika di kelas XI IPA 1 MAN Kunir Blitar.

a. Siswa laki-laki yang berkemampuan tinggi

Berikut hasil tes wawancara berpikir kreatif siswa laki-laki yang berkemampuan tinggi dalam menyelesaikan soal materi statistika:

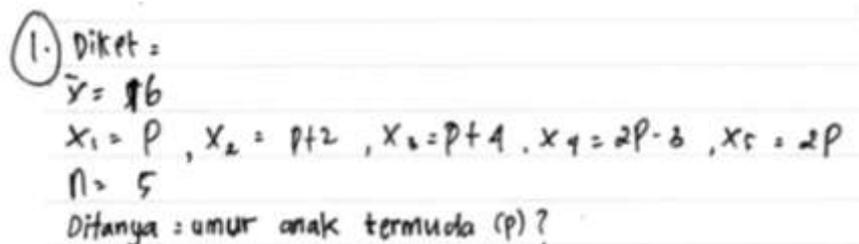
1) Subyek IKB

a) Soal nomor 1

Suatu keluarga mempunyai lima orang anak. Anak termuda berumur p tahun dan yang tertua $2p$ tahun. Tiga anak yang lain berturut-turut $p + 2$, $p + 4$, dan $2p - 3$. Bila rata-rata hitung mereka adalah 16 tahun. Tentukan umur anak termuda?

Selesaikan dengan menggunakan dua cara!

Berikut paparan hasil tes tulis dan tes wawancara subjek IKB dalam menyelesaikan soal nomor 1.



1. Diket =
 $\bar{y} = 16$
 $x_1 = p, x_2 = p+2, x_3 = p+4, x_4 = 2p-3, x_5 = 2p$
 $n = 5$
 Ditanya = umur anak termuda (p)?

Berdasarkan hasil analisis tes tulis di atas, maka subjek IKB dalam menyelesaikan soal statistika sebagai berikut:

(1) Proses pembentukan pengertian

Siswa sudah mampu memikirkan hal-hal yang bersifat umum maupun khusus antara lain subjek IKB mampu menyebutkan apa yang diketahui dalam soal (bersifat umum), sedangkan mampu mengerjakan dan mencari

rata-rata umur anak yang termuda (bersifat khusus). Pada proses pembentukan pengertian ini subjek IKB mampu mengatakan apa yang diketahui dalam soal yaitu subjek IKB dapat menyebutkan hal yang diketahui dalam soal $\bar{x} = 16, x_1 = p, x_2 = p + 2, x_3 = p + 4, x_4 = 2p - 3, x_5 = 2p$ dan $n = 5$ menggunakan bahasa sendiri. Selanjutnya subjek IKB mampu menuliskan apa yang ditanyakan dalam soal dengan bahasanya sendiri, dan terlihat dalam lembar jawabannya, bahwa ia menyebutkan apa yang ditanyakan yaitu umur anak yang termuda (p). Hal ini juga terlihat pada hasil wawancara subjek IKB sebagai berikut:

- P : "Berdasarkan soal nomor 1 apa yang ada di pikiranmu ketika kamu melihat soal nomor 1?"
 IKB : "Di sini saya harus mencari rata-rata umur anak yang termuda atau dapat saya misalkan dengan p bu.."⁹⁷

(2) Pembentukan pendapat

Pada proses ini, subjek IKB mampu memenuhi indikator kefasihan dan fleksibilitas yang dapat ditemukan dalam penyelesaian soal. Indikator tersebut adalah sebagai berikut:

- Siswa menyelesaikan masalah dengan bermacam-macam interpretasi, metode penyelesaian atau jawaban masalah.
- Siswa memecahkan masalah dalam satu cara, kemudian dengan menggunakan cara lain.

⁹⁷Wawancara dengan Iqbal Khoiril Burhani, MAN Kunir Blitar pada tanggal 1 Februari 2017 pukul 12.35

Berikut hasil tes subjek IKB dalam menyelesaikan soal nomor 1:

Cara I

$$\bar{x} = \frac{x_1 + x_2 + x_3 + x_4 + x_5}{n}$$

$$16 = \frac{(p) + (p+2) + (p+4) + (2p-3) + (2p)}{5}$$

$$16 = \frac{7p+3}{5}$$

$$16 \cdot 5 = 7p+3$$

$$80 = 7p+3$$

$$80-3 = 7p$$

$$77 = 7p$$

$$\frac{77}{7} = p$$

$$11 = p$$

Cara II

$$\bar{x} = \frac{x_1 f_1 + x_2 f_2 + x_3 f_3 + x_4 f_4 + x_5 f_5}{f_1 + f_2 + f_3 + f_4 + f_5}$$

$$16 = \frac{p(1) + (p+2)(1) + (p+4)(1) + (2p-3)(1) + 2p(1)}{1+1+1+1+1}$$

$$16 = \frac{p + p+2 + p+4 + 2p-3 + 2p}{5}$$

$$16 = \frac{7p+3}{5}$$

$$16 \cdot 5 = 7p+3$$

$$80 = 7p+3$$

$$80-3 = 7p$$

$$77 = 7p$$

$$\frac{77}{7} = p$$

Jika umur anak ~~tersebut~~ Terjadi adalah 11 tahun.

Jawaban siswa memenuhi komponen kefasihan dan fleksibilitas

Berdasarkan hasil tes tulis subjek IKB mampu menyelesaikan soal tersebut dengan menggunakan cara yang berbeda dan lancar. Terlihat ketika IKB melakukan wawancara dia memberikan penjelasan dengan sempurna.

Hal ini terlihat pada hasil wawancara subjek IKB sebagai berikut:

P : “Apakah kamu dapat menyelesaikan soal nomor 1 dengan cara yang berbeda?”

IKB : “Iya bu, disini saya bisa menyelesaikan soal nomor 1 dengan cara yang berbeda. Yang pertama saya menggunakan rumus $\bar{x} = \frac{x_1+x_2+x_3+x_4+x_5}{n}$ dan yang kedua menggunakan rumus $x_1 f_1 + x_2 f_2 + x_3 f_3 + x_4 f_4 + x_5 f_5$ dibagi $f_1 + f_2 + f_3 + f_4 + f_5$ ”.

P : “Setelah kamu mengetahui apa yang diminta, bagaimana langkah penyelesaian selanjutnya yang kamu gunakan?”

IKB : “Langkah pertama saya menyelesaikan dengan mensubstitusikan ke dalam rumus terlebih dahulu seperti ini $16 = \frac{p+p+2+p+4+2p-3+2p}{5}$ lalu mengoperasikannya menjadi $16 = \frac{7p+3}{5}$ kemudian saya kali silang menjadi $16 \cdot 5 = 7p + 3$ diperoleh hasil $80 = 7p + 3$ kemudian mencari nilai p , $80 - 3 = 7p$, $p = \frac{77}{7}$, jadi nilai $p = 11$ tahun. Selanjutnya cara kedua dengan mensubstitusikan $16 = \frac{p \cdot 1 + 2p \cdot 1 + p + 2 \cdot 1 + p + 4 \cdot 1 + 2p - 3 \cdot 1}{1+1+1+1+1}$ kemudian dijabarkan $16 = \frac{7p+3}{5}$, lalu kali silang $16 \cdot 5 = 7p + 3$ menjadi $80 = 7p + 3$ dan selanjutnya

mencari nilai p , $80 - 3 = 7p$, $p = \frac{77}{7}$, jadi diperoleh nilai $p = 11$ tahun”.⁹⁸

Hasil wawancara dengan subjek IKB dapat terlihat bahwa, subjek IKB mampu menyebutkan rencana penyelesaian dengan benar serta mampu menyelesaikan langkah-langkah penyelesaian dengan tepat, jelas, lengkap dan benar dari proses awal sampai pada proses akhir.

(3) Pembentukan kesimpulan

Setelah melalui dua tahapan tersebut, subjek IKB mampu menarik kesimpulan bahwa jawaban yang ia tuliskan adalah yakin kebenarannya. Proses melihat kembali dari tahapan pertama sampai tahap kesimpulan. Hal ini terlihat pada lembar jawaban subjek IKB menuliskan jadi, umur anak yang termuda adalah 11 tahun.

Berdasarkan pada tes tulis dan wawancara, subjek IKB mengecek kembali hasil pekerjaannya. Berikut kesimpulan dari subjek IKB setelah diperiksa kembali:



Jadi umur anak termuda adalah
11 tahun.

Kemudian subjek IKB mengatakan bahwa ia sudah yakin kebenarannya dengan jawabannya tersebut. Terlihat dari jawaban subjek IKB dalam wawancara sebagai berikut:

P : “Setelah kamu menemukan jawaban, apakah kamu meneliti kembali langkah-langkah penyelesaiannya?”

IKB : “Iya bu, saya meneliti kembali jawaban saya.”

P : “Apakah kamu sudah yakin dengan jawabanmu tersebut?”

IKB : “Iya saya yakin bu..”⁹⁹

⁹⁸Wawancara dengan Iqbal Khoiril Burhani, MAN Kunir Blitar pada tanggal 1 Februari 2017 pukul 12.36

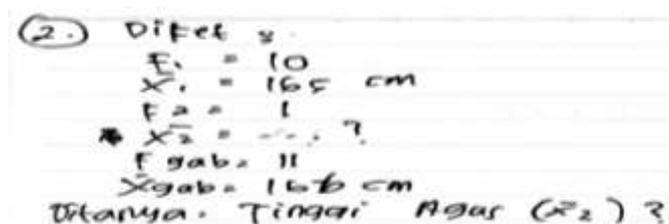
⁹⁹Wawancara dengan Iqbal Khoiril Burhani, MAN Kunir Blitar pada tanggal 1 Februari 2017 pukul 12.37

Berdasarkan dari indikator yang telah disebutkan di atas, maka subjek IKB mampu menunjukkan dua indikator berpikir kreatif yang meliputi kefasihan dan fleksibilitas, karena siswa sudah mampu menyelesaikan soal dengan cara yang berbeda, benar, dan lancar dalam menyampaikan jawaban. Maka siswa tersebut termasuk dalam pengklasifikasian tingkat berpikir kreatif telah mencapai tingkat 3 (kreatif).

b) Soal nomor 2

Dalam suatu kelas tinggi rata-rata 10 siswa adalah 165 cm. Ketika Agus ikut bergabung maka tinggi rata-rata mereka menjadi naik 1 cm. Hitunglah tinggi Agus dengan menggunakan dua cara.

Berikut paparan hasil tes tulis dan tes wawancara subjek IKB dalam menyelesaikan soal nomor 2.



(2) Diket:

$$F_1 = 10$$

$$X_1 = 165 \text{ cm}$$

$$F_2 = 1$$

$$X_2 = \dots ?$$

$$F_{\text{gab}} = 11$$

$$X_{\text{gab}} = 166 \text{ cm}$$

Ditanya: Tinggi Agus (x_2) ?

Berdasarkan hasil analisis tes tulis di atas, maka subjek IKB dalam menyelesaikan soal statistika sebagai berikut:

(1) Proses pembentukan pengertian

Siswa sudah mampu memikirkan hal-hal yang bersifat umum maupun khusus antara lain subjek IKB mampu menyebutkan apa yang diketahui dalam soal (bersifat umum), sedangkan mampu mengerjakan dan mencari rata-rata gabungan atau tinggi Agus (bersifat khusus). Pada proses pembentukan pengertian ini subjek IKB mampu mengatakan apa yang

diketahui dalam soal yaitu subjek IKB dapat menyebutkan hal yang diketahui dalam soal $(f_1) = 10$, $\bar{x}_1 = 165$, $(f_2) = 1$, $f_{gab} = 11$ dan $\bar{x}_{gab} = 166$ menggunakan bahasa sendiri. Selanjutnya subjek IKB mampu menuliskan apa yang ditanyakan dalam soal dengan bahasanya sendiri, dan terlihat dalam lembar jawabannya, bahwa ia menyebutkan apa yang ditanyakan yaitu tinggi Agus (\bar{x}_2). Hal ini juga terlihat pada hasil wawancara subjek IKB sebagai berikut:

P : “Apa yang ada di pikiranmu ketika kamu melihat soal nomor 2,?”
 IKB : “Di sini saya harus mencari tinggi Agus bu..”¹⁰⁰

(2) Pembentukan pendapat

Pada proses ini, subjek IKB mampu memenuhi indikator kefasihan dan fleksibilitas yang dapat ditemukan dalam penyelesaian soal. Indikator tersebut adalah sebagai berikut:

- Siswa menyelesaikan masalah dengan bermacam-macam interpretasi, metode penyelesaian atau jawaban masalah.
- Siswa memecahkan masalah dalam satu cara, kemudian dengan menggunakan cara lain.

Berikut hasil tes subjek IKB dalam menyelesaikan soal nomor 2:

Handwritten work for finding \bar{x}_2 :

Cara I

$$\bar{x}_{gab} = \frac{f_1 \bar{x}_1 + f_2 \bar{x}_2}{f_1 + f_2}$$

$$166 = \frac{10 \cdot 165 + 1 \cdot \bar{x}_2}{10 + 1}$$

$$166 = \frac{1650 + \bar{x}_2}{11}$$

$$166 \times 11 = 1650 + \bar{x}_2$$

$$1826 = 1650 + \bar{x}_2$$

$$1826 - 1650 = \bar{x}_2$$

$$176 = \bar{x}_2$$

Cara II

$$A = x_n + n(x_{11} - x_{10})$$

$$= 166 + 10(166 - 165)$$

$$= 166 + 10(1)$$

$$= 166 + 10$$

$$= 176$$

Jawaban siswa memenuhi komponen kefasihan dan fleksibilitas

¹⁰⁰Wawancara dengan Iqbal Khoiril Burhani, MAN Kunir Blitar pada tanggal 1 Februari 2017 pukul 12.38

Berdasarkan hasil tes tulis yang terdapat dalam lembar jawaban, subjek IKB mampu memenuhi komponen kefasihan dan fleksibilitas. Karena subjek IKB mampu menyelesaikan soal tersebut dengan menggunakan cara yang berbeda yaitu dalam langkah pertama ia menggunakan rumus $\bar{x}_{gab} = \frac{f_1\bar{x}_1 + f_2\bar{x}_2}{f_1 + f_2}$ dan yang kedua menggunakan $A = X_{11} + n(X_{11} - X_{10})$. Hal ini terlihat pada hasil wawancara subjek IKB sebagai berikut:

P : “Apakah kamu dapat menyelesaikan soal nomor 2 dengan cara yang berbeda?”

IKB : “Iya bu, disini saya bisa menyelesaikan soal nomor 2 dengan cara yang berbeda. Yang pertama saya menggunakan rumus menggunakan $\bar{x}_{gab} = \frac{f_1\bar{x}_1 + f_2\bar{x}_2}{f_1 + f_2}$ dan yang kedua menggunakan $A = X_{11} + n(X_{11} - X_{10})$.”

P : “Setelah kamu mengetahui apa yang diminta, bagaimana langkah penyelesaian selanjutnya yang kamu gunakan?”

IKB : “Langkah pertama dengan $\bar{x}_{gab} = \frac{f_1\bar{x}_1 + f_2\bar{x}_2}{f_1 + f_2}$ kemudian saya mensubstitusikan dengan $166 = \frac{10 \cdot 165 + 1 \cdot \bar{x}_2}{10 + 1}$ dan menghitungnya menjadi $166 = \frac{1650 + \bar{x}_2}{11}$ lalu mengalikan silang $166 \cdot 11 = 1650 + \bar{x}_2$ diperoleh hasil $1826 = 1650 + \bar{x}_2$, dan selanjutnya mencari nilai $\bar{x}_2 = 1826 - 1650$ dan diperoleh hasil $\bar{x}_2 = 176$. Sedangkan langkah kedua saya menggunakan cara $A = X_{11} + n(X_{11} - X_{10})$ saya juga mensubstitusikannya menjadi $A = 166 + 10(166 - 165)$ kemudian dijabarkan $A = 166 + 10(1)$ selanjutnya dikalikan $A = 166 + 10$ dan yang terakhir dijumlahkan menjadi $A = 176$.”¹⁰¹

Hasil wawancara dengan subjek IKB dapat terlihat bahwa, subjek IKB mampu menyebutkan rencana penyelesaian dengan benar serta mampu menyelesaikan langkah-langkah penyelesaian dengan tepat, jelas, lengkap dan benar dari proses awal sampai pada proses akhir.

¹⁰¹Wawancara dengan Iqbal Khoiril Burhani, MAN Kunir Blitar pada tanggal 1 Februari 2017 pukul 12.39

(3) Pembentukan kesimpulan

Setelah melalui tiga tahapan tersebut, subjek IKB mampu menarik kesimpulan bahwa jawaban yang ia tuliskan adalah yakin kebenarannya. Proses melihat kembali dari tahapan pertama sampai tahap kesimpulan. Hal ini terlihat pada lembar jawaban subjek IKB menuliskan jadi, tinggi Agus adalah 176 cm.

Berdasarkan pada tes tulis dan wawancara, subjek IKB mengecek kembali hasil pekerjaannya. Berikut kesimpulan penyelesaian dari subjek IKB setelah diperiksa kembali:

Jadi, tinggi Agus adalah 176 cm

Kemudian subjek IKB mengatakan bahwa ia sudah yakin kebenarannya dengan jawabannya tersebut, sehingga ia membiarkan jawaban dengan apa adanya. Terlihat dari jawaban subjek IKB dalam wawancara sebagai berikut:

- P : “Setelah kamu menemukan jawaban, apakah kamu meneliti kembali langkah-langkah penyelesaiannya?”
 IKB : “Iya bu, saya meneliti kembali jawaban saya.”
 P : “Apakah kamu sudah yakin dengan jawabanmu tersebut?”
 IKB : “Iya saya yakin bu..”¹⁰²

Berdasarkan dari indikator yang telah disebutkan di atas, maka subjek IKB mampu menunjukkan dua indikator berpikir kreatif yang meliputi kefasihan dan fleksibilitas, karena siswa sudah mampu menyelesaikan soal dengan cara yang berbeda, benar, dan lancar dalam menyampaikan jawaban. Maka siswa tersebut termasuk dalam pengklasifikasian tingkat berpikir kreatif telah mencapai tingkat 3 (kreatif).

¹⁰²Wawancara dengan Iqbal Khoirul Burhani, MAN Kunir Blitar pada tanggal 1 Februari 2017 pukul 12.40

c) Soal nomor 3

Sekelompok mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri diukur tinggi badannya dalam ukuran cm adalah 40 orang mahasiswa. Masing-masing mahasiswa memiliki tinggi badan sebagai berikut:

Tinggi Badan (cm)	Frekuensi
118-126	3
127-135	5
136-144	9
145-153	12
154-162	5
163-171	4
172-180	2

Tentukan nilai tengah dari tinggi badan mahasiswa tersebut dengan menggunakan dua cara!

Berikut paparan hasil tes tulis dan tes wawancara subjek IKB dalam menyelesaikan soal nomor 3:

Handwritten student work showing two methods for calculating the mean of grouped data:

Cara I

$$Me = Tb + \left(\frac{\frac{1}{2}n - Fk}{f} \right) \cdot c$$

$$= 144,5 + \left(\frac{\frac{1}{2} \cdot 40 - 17}{12} \right) \cdot 9$$

$$= 144,5 + \left(\frac{20 - 17}{12} \right) \cdot 9$$

$$= 144,5 + 2,25$$

$$= \underline{146,75}$$

Cara II

$$\frac{1}{2} \left(x \cdot \frac{n}{2} + x \cdot \left(\frac{n}{2} + 1 \right) \right)$$

$$= \frac{1}{2} \left(x \cdot \frac{40}{2} + x \cdot \left(\frac{40}{2} + 1 \right) \right)$$

$$= \frac{1}{2} \left(x \cdot 20 + x \cdot 21 \right)$$

$$= \frac{1}{2} \left(146 + 147 \right)$$

$$= \frac{1}{2} \cdot 293$$

$$= \underline{146,5}$$

Jawaban siswa meliputi komponen fleksibilitas

Berdasarkan hasil analisis tes tulis di atas, maka subjek IKB dalam menyelesaikan soal statistika sebagai berikut:

(1) Proses pembentukan pengertian

Pada proses pembentukan pengertian ini subjek IKB tidak mampu memikirkan hal-hal yang bersifat umum dan khusus. Siswa tidak mampu mengatakan apa yang diketahui dalam soal, namun langsung pada

penyelesaian diperolehnya hasil jawaban. Hal ini juga terlihat pada hasil wawancara subjek IKB sebagai berikut:

P : "Apa yang kamu pikirkan setelah kamu melihat soal nomor 3?"
 IKB : "Anu bu..saya harus mencari nilai tengah dari data tersebut dengan penyelesaian yang berbeda. Tetapi saya masih bingung dengan rencana penyelesaian saya."¹⁰³

(b) Pembentukan pendapat

Pada proses ini, subjek IKB tidak membuat rencana penyelesaian dengan lengkap. Tetapi dalam lembar jawaban tersebut siswa mampu memenuhi indikator fleksibilitas yang dapat ditemukan dalam penyelesaian soal. Indikator tersebut adalah sebagai berikut:

- Siswa memecahkan masalah dalam satu cara, kemudian dengan menggunakan cara lain.

Berdasarkan hasil tes tulis yang terdapat dalam lembar jawaban, subjek IKB hanya mampu memenuhi komponen fleksibilitas saja. Karena subjek IKB tidak mampu membuat rencana penyelesaian namun ia mampu menyelesaikan soal tersebut dengan menggunakan cara yang berbeda yaitu dalam langkah pertama ia menggunakan rumus $Me = Tb + \left(\frac{\frac{1}{2}n-fk}{f}\right) \cdot c$ dan yang kedua menggunakan rumus rata-rata $Me = \frac{1}{2}(x_{\frac{n}{2}} + x_{(\frac{n}{2}+1)})$. Hal ini terlihat pada hasil wawancara subjek IKB sebagai berikut:

P : "Apakah kamu dapat menyelesaikan soal nomor 3 dengan cara yang berbeda?"
 IKB : "Iya bu, disini saya bisa menyelesaikan soal nomor 3 dengan dua cara. Cara yang pertama saya menggunakan rumus $Me = Tb +$

¹⁰³Wawancara dengan Iqbal Khoiril Burhani, MAN Kunir Blitar pada tanggal 1 Februari 2017 pukul 12.41

$\left(\frac{\frac{1}{2}n-fk}{f}\right) \cdot c$ dan yang kedua menggunakan rumus rata-rata $Me = \frac{1}{2}(x_{\frac{n}{2}} + x_{(\frac{n}{2}+1)})$.”

P : “Setelah kamu mengetahui apa yang diminta, bagaimana langkah penyelesaian selanjutnya yang kamu gunakan?”

IKB : “Cara pertama $Me = 144,5 + \left(\frac{\frac{1}{2}(40)-17}{12}\right) \cdot 9$ kemudian saya jabarkan menjadi $Me = 144,5 + \left(\frac{20-17}{12}\right) \cdot 9$ dioperasikan lagi $Me = 144,5 + 2,25$ diperoleh hasil akhir $Me = 146,75$. Sedangkan langkah kedua saya menggunakan $Me = \frac{1}{2}(x_{\frac{n}{2}} + x_{(\frac{n}{2}+1)})$ kemudian mensubstitusikan menjadi $Me = \frac{1}{2}(x_{\frac{40}{2}} + x_{(\frac{40}{2}+1)})$, sehingga $Me = \frac{1}{2}(x_{20} + x_{21})$. Selanjutnya menentukan urutan nilai x ke 20 dan 21, jadi $Me = \frac{1}{2}(146 + 147)$ sampai pada hasil akhir yaitu $Me = \frac{1}{2}(293) = 146,5$.”¹⁰⁴

(c) Pembentukan kesimpulan

Setelah melalui dua tahapan tersebut, subjek IKB juga tidak mampu menarik kesimpulan bahwa jawaban yang ia tuliskan adalah yakin dengan kebenarannya. Proses melihat kembali dari tahapan pertama sampai tahap akhir. Hal ini terlihat pada lembar jawaban subjek IKB tidak menuliskan kesimpulannya.

Kemudian subjek IKB membiarkan jawaban dengan apa adanya.

Terlihat dari jawaban subjek IKB dalam wawancara sebagai berikut:

P : “Setelah kamu menemukan jawaban, apakah kamu meneliti kembali langkah-langkah penyelesaiannya?”

IKB : “Iya bu, saya meneliti kembali jawaban saya.”

P : “Apakah kamu sudah yakin dengan jawabanmu tersebut?”

IKB : “Iya saya yakin bu.”

Berdasarkan dari indikator yang telah disebutkan di atas, maka subjek

IKB mampu menunjukkan satu indikator berpikir kreatif yang meliputi

¹⁰⁴Wawancara dengan Iqbal Khoirul Burhani, MAN Kunir Blitar pada tanggal 1 Februari 2017 pukul 12.42

fleksibilitas saja, karena siswa belum mampu membuat perencanaan penyelesaian, belum mampu membuat kesimpulan, serta kurang lancar dalam menyampaikan jawaban. Maka siswa tersebut termasuk dalam pengklasifikasian tingkat berpikir kreatif yang telah mencapai tingkat 2 (cukup kreatif).

Oleh karena itu berdasarkan hasil yang diperoleh dalam menyelesaikan soal nomor 1 sampai nomor 3 dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa IKB mampu menyelesaikan soal tersebut dengan memenuhi dua indikator yaitu kefasihan dan fleksibilitas, karena subjek IKB dapat menyelesaikan dengan cara yang berbeda, benar, serta lancar dalam menyampaikan jawaban. Maka siswa tersebut termasuk dalam pengklasifikasian tingkat berpikir kreatif yang telah mencapai tingkat 3 (kreatif).

2) Subjek MCA

a) Soal nomor 1

Berikut paparan hasil tes tulis dan tes wawancara subjek MCA dalam menyelesaikan soal nomor 1.

1) diker:

$$\begin{array}{l} x_1 = p \quad x_3 = p+4 \quad x_5 = 2p \quad n = 5 \\ x_2 = p+2 \quad x_4 = 2p-3 \quad \bar{x} = 16 \text{ th} \\ \text{ditanya: umur anak termuda (p)?} \end{array}$$

Berdasarkan hasil analisis tes tulis di atas, maka subjek MCA dalam menyelesaikan soal statistika sebagai berikut:

(1) Proses pembentukan pengertian

Siswa sudah mampu memikirkan hal-hal yang bersifat umum maupun khusus antara lain subjek MCA mampu menyebutkan apa yang diketahui dalam soal (bersifat umum), sedangkan mampu mengerjakan dan mencari rata-rata umur anak yang termuda (bersifat khusus). Pada proses pembentukan pengertian ini subjek MCA mampu mengatakan apa yang diketahui dalam soal yaitu $x_1 = p, x_2 = p + 2, x_3 = p + 4, x_4 = 2p - 3, x_5 = 2p, \bar{x} = 16, \text{ dan } n = 5$ pada lembar jawaban yang ia ungkapkan dengan kalimatnya sendiri. Selanjutnya subjek MCA mampu menuliskan apa yang ditanyakan dalam soal dengan bahasanya sendiri, dan terlihat dalam lembar jawabannya, bahwa ia menyebutkan apa yang ditanyakan yaitu umur anak yang termuda (p). Hal ini juga terlihat pada hasil wawancara subjek MCA sebagai berikut:

P : “Berdasarkan soal nomor 1 apa yang ada di pikiranmu ketika kamu melihat soal nomor 1?”

MCA : “Saya harus mencari rata-rata umur anak yang termuda bu. Karena dari soal tersebut diminta untuk menyelesaikan dengan menggunakan dua cara maka saya menyelesaikan dengan cara yang pertama $\bar{x} = \frac{x_1+x_2+x_3+x_4+x_5}{n}$ dan yang kedua saya menyelesaikan dengan menggunakan cara $x_1f_1 + x_2f_2 + x_3f_3 + x_4f_4 + x_5f_5$ dibagi $f_1 + f_2 + f_3 + f_4 + f_5$ ”.¹⁰⁵

(2) Pembentukan pendapat

Pada proses ini, subjek MCA mampu memenuhi indikator kefasihan dan fleksibilitas yang dapat ditemukan dalam penyelesaian soal. Indikator tersebut adalah sebagai berikut:

¹⁰⁵Wawancara dengan Muhammad Charis Azizur, MAN Kunir Blitar pada tanggal 1 Februari 2017 pukul 12.43

- Siswa menyelesaikan masalah dengan bermacam-macam interpretasi, metode penyelesaian atau jawaban masalah.
- Siswa memecahkan masalah dalam satu cara, kemudian dengan menggunakan cara lain.

Berikut hasil tes subjek MCA dalam menyelesaikan soal nomor 1:

Jawab: Cara I

$$\bar{x} = \frac{x_1 + x_2 + x_3 + x_4 + x_5}{n}$$

$$16 = \frac{p + (p+2) + (p+4) + (2p-3) + 2p}{5}$$

$$16 = \frac{7p + 3}{5}$$

$$16 \times 5 = 7p + 3$$

$$80 = 7p + 3$$

$$80 - 3 = 7p$$

$$77 = 7p$$

$$\frac{77}{7} = p$$

$$11 = p$$

Cara II

$$\bar{x} = \frac{x_1 f_1 + x_2 f_2 + x_3 f_3 + x_4 f_4 + x_5 f_5}{f_1 + f_2 + f_3 + f_4 + f_5}$$

$$16 = \frac{p(1) + p+2(1) + p+4(1) + 2p-3(1) + 2p(1)}{1+1+1+1+1}$$

$$16 = \frac{7p + 3}{5}$$

$$16 \times 5 = 7p + 3$$

$$80 = 7p + 3$$

$$80 - 3 = 7p$$

$$77 = 7p$$

$$\frac{77}{7} = p$$

$$11 = p$$

Jawaban siswa memenuhi komponen kefasihan dan fleksibilitas

Berdasarkan hasil tes tulis yang terdapat dalam lembar jawaban, subjek MCA mampu memenuhi komponen kefasihan, fleksibilitas. Karena subjek MCA mampu menyelesaikan soal tersebut dengan menggunakan cara yang berbeda. Hal ini terlihat pada hasil wawancara subjek MCA sebagai berikut:

P : “Apakah kamu dapat menyelesaikan soal nomor 1 dengan cara yang berbeda?”

MCA: “Iya bu, saya bisa menyelesaikan soal nomor 1 dengan cara yang berbeda. Yang pertama saya menggunakan rumus $\bar{x} = \frac{x_1 + x_2 + x_3 + x_4 + x_5}{n}$ dan yang kedua menggunakan rumus $x_1 f_1 + x_2 f_2 + x_3 f_3 + x_4 f_4 + x_5 f_5$ dibagi $f_1 + f_2 + f_3 + f_4 + f_5$ ”.

P : “Setelah kamu mengetahui apa yang diketahui, bagaimana langkah penyelesaian selanjutnya yang kamu gunakan?”

MCA: “Cara yang pertama saya menyelesaikan dengan $p + 2p + p + 2 + p + 4 + 2p - 3$ dibagi jumlah anak yaitu 5 kemudian saya jabarkan sampai hasil akhir yaitu 11. Sedangkan cara yang kedua $p(1) + p + 2(1) + p + 4(1) + 2p - 3(1) + 2p(1)$ dibagi dengan $1 + 1 + 1 +$

$1 + 1$ dan dijabarkan ketemu hasil $7p + 3$ dibagi 5. Kemudian dikali silang $16 \times 5 = 7p + 3$, selanjutnya dijabarkan sampai hasil akhir 11.¹⁰⁶

Hasil wawancara dengan subjek MCA dapat terlihat bahwa, subjek MCA mampu menyebutkan rencana penyelesaian dengan benar serta mampu menyelesaikan langkah-langkah penyelesaian dengan tepat, jelas, lengkap dan benar dari proses awal sampai pada proses akhir.

(3) Pembentukan kesimpulan

Setelah melalui dua tahapan tersebut, subjek MCA mampu menarik kesimpulan bahwa jawaban yang ia tuliskan adalah yakin kebenarannya. Proses melihat kembali dari tahapan pertama sampai tahap kesimpulan. Hal ini terlihat pada lembar jawaban subjek MCA menuliskan jadi, umur anak yang termuda adalah 11 tahun.

Berdasarkan pada tes tulis dan wawancara, subjek MCA mengecek kembali hasil pekerjaannya. Berikut kesimpulan penyelesaian dari subjek MCA setelah diperiksa kembali:

jadi, umur anak termuda adalah 11 tahun

Kemudian subjek MCA mengatakan bahwa ia sudah yakin kebenarannya dengan jawabannya tersebut, sehingga ia membiarkan jawaban dengan apa adanya. Terlihat dari jawaban subjek MCA dalam wawancara sebagai berikut:

P : “Setelah kamu menemukan jawaban, apakah kamu meneliti kembali langkah-langkah penyelesaiannya?”

¹⁰⁶Wawancara dengan Muhammad Charis Azizur, MAN Kunir Blitar pada tanggal 1 Februari 2017 pukul 12.44

MCA: “Iya bu, saya meneliti kembali jawaban saya. Disini saya juga membandingkan apakah jawaban cara 1 dan cara 2 itu sama. Ternyata jawaban tersebut sama yaitu 11.”

P : “Apakah kamu sudah yakin dengan jawabanmu tersebut?”

MCA: “Iya saya yakin bu..”¹⁰⁷

Berdasarkan dari indikator yang telah disebutkan di atas, maka subjek MCA mampu menunjukkan dua indikator berpikir kreatif yang meliputi kefasihan dan fleksibilitas, karena siswa sudah mampu menyelesaikan soal dengan cara yang berbeda, benar, dan lancar dalam menyampaikan jawaban. Maka siswa tersebut termasuk dalam pengklasifikasian tingkat berpikir kreatif telah mencapai tingkat 3 (kreatif).

b) Soal nomor 2

Berikut paparan hasil tes tulis dan tes wawancara subjek MCA dalam menyelesaikan soal nomor 2:

2) diket:
 $f_1 = 10$ $X_1 = 165$
 $f_2 = 1$ $X_2 = 166$
 $X_{gab} = 11$
 Ditanya: tinggi Agus (X_2) ?

Berdasarkan hasil analisis tes tulis di atas, maka subjek MCA dalam menyelesaikan soal statistika sebagai berikut:

(1) Proses pembentukan pengertian

Siswa sudah mampu memikirkan hal-hal yang bersifat umum maupun khusus antara lain subjek MCA mampu menyebutkan apa yang diketahui dalam soal (bersifat umum), sedangkan mampu mengerjakan dan mencari tinggi Agus (bersifat khusus). Tetapi dalam pekerjaan ini terlihat siswa masih terlihat sedikit bingung dengan pemisalannya. Pada proses

¹⁰⁷Wawancara dengan Muhammad Charis Azizur, MAN Kunir Blitar pada tanggal 1 Februari 2017 pukul 12.45

pembentukan pengertian ini subjek MCA mampu mengatakan apa yang diketahui dalam soal yaitu $(f_1) = 10$, $\bar{x}_1 = 165$, $(f_2) = 1$, $\bar{x} = 166$ dan $x_{gab} = 11$ tetapi siswa menuliskan $x_{gab} = 11$ yang seharusnya $f_{gab} = 11$ dan $\bar{x} = 166$ yang seharusnya $\bar{x}_{gab} = 166$. Selanjutnya subjek MCA mampu menuliskan apa yang ditanyakan dalam soal dengan bahasanya sendiri, dan terlihat dalam lembar jawabannya, bahwa ia menyebutkan apa yang ditanyakan yaitu tinggi Agus (\bar{x}_2). Hal ini juga terlihat pada hasil wawancara subjek MCA sebagai berikut:

P : “Berdasarkan soal nomor 2 apa yang ada di pikiranmu ketika kamu melihat soal nomor 2?”

MCA: “Saya harus mencari tinggi Agus bu dengan rumus rata-rata gabungan, tetapi disini saya agak bingung dengan rencana penyelesaian saya bu. Misalkan $f_{gab} = 11$ apa $x_{gab} = 11$ dengan $\bar{x} = 166$ apa $\bar{x}_{gab} = 11$.”¹⁰⁸

(2) Pembentukan pendapat

Pada proses ini, subjek MCA mampu memenuhi indikator kefasihan dan fleksibilitas yang dapat ditemukan dalam penyelesaian soal. Indikator tersebut adalah sebagai berikut:

- Siswa menyelesaikan masalah dengan bermacam-macam interpretasi, metode penyelesaian atau jawaban masalah.
- Siswa memecahkan masalah dalam satu cara, kemudian dengan menggunakan cara lain.

¹⁰⁸Wawancara dengan Muhammad Charis Azizur, MAN Kunir Blitar pada tanggal 1 Februari 2017 pukul 12.46

Berikut hasil tes subjek MCA dalam menyelesaikan soal nomor 2:

Jawab:

* Cara 1

$$\bar{x} = \frac{1}{n} \cdot \sum_{i=1}^n x_i$$

$$165 = \frac{1}{10} \cdot \sum_{i=1}^n x_i$$

$$1650 = \sum_{i=1}^n x_i$$

$\sum_{i=1}^n$ dimisalkan x_i

$$x_{gab} = \frac{1}{n} \cdot \sum_{i=1}^n x_i$$

$$166 = \frac{1}{11} \cdot 1650 + x_i$$

$$166 \cdot 11 = 1650 + x_i$$

$$1826 = 1650 + x_i$$

$$1826 - 1650 = x_i$$

$$176 = x_i$$

* Cara 2

$$A = X_{11} + n(X_{11} - X_{10})$$

$$= 166 + 10(166 - 165)$$

$$= 166 + 10(1)$$

$$= 166 + 10$$

$$= 176$$

Jawaban siswa memenuhi komponen fleksibilitas

Berdasarkan hasil tes tulis yang terdapat dalam lembar jawaban, subjek MCA mampu memenuhi komponen kefasihan, fleksibilitas. Karena subjek MCA mampu menyelesaikan soal tersebut dengan menggunakan cara yang berbeda yaitu dalam langkah pertama ia menggunakan rumus $\bar{x} = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n x_i$ dan yang kedua ia menggunakan cara $A = X_{11} + n(X_{11} - X_{10})$. Hal ini terlihat pada hasil wawancara subjek MCA sebagai berikut:

P : “Apakah kamu dapat menyelesaikan soal nomor 2 dengan cara yang berbeda?”

MCA: “Iya bu, disini saya bisa menyelesaikan soal nomor 2 dengan cara yang berbeda. Langkah pertama menggunakan rumus $\bar{x} = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n x_i$ dan yang kedua ia menggunakan cara $A = X_{11} + n(X_{11} - X_{10})$ ”.

P : “Setelah kamu mengetahui apa yang diketahui, bagaimana langkah penyelesaian selanjutnya yang kamu gunakan?”

MCA: “Cara yang pertama saya menyelesaikan dengan cara $165 = \frac{1}{10} \sum_{i=1}^n x_i$ kemudian mengalikan silang $165 \cdot 10 = \sum_{i=1}^n x_i$ diperoleh hasil $1650 = \sum_{i=1}^n x_i$ dan langkah selanjutnya saya memisalkan tinggi agus adalah z. Setelah itu saya mensubstitusikan lagi ke dalam rumus $166 = \frac{1}{11} (\sum_{i=1}^n + 1 \cdot y)$ dan menjabarkan menjadi $166 = \frac{1}{11} (\sum_{i=1}^n + y)$, selanjutnya $166 \cdot 11 = (1650 + y)$ dioperasikan lagi menjadi $1826 = (1650 + y)$ langkah terakhir yaitu mencari nilai y, $y = 176$. Langkah kedua yaitu $A = X_{11} + n(X_{11} - X_{10})$ ia juga mensubstitusikannya menjadi $A = 166 + 10(166 - 165)$ kemudian

dijabarkan $A = 166 + 10(1)$ selanjutnya dikalikan $A = 166 + 10$ dan yang terakhir dijumlahkan menjadi $A = 176$ ".¹⁰⁹

Hasil wawancara dengan subjek MCA dapat terlihat bahwa, subjek MCA mampu menyebutkan rencana penyelesaian dengan benar serta mampu menyelesaikan langkah-langkah penyelesaian dengan tepat, jelas, lengkap dan benar dari proses awal sampai pada proses akhir.

(3) Pembentukan kesimpulan

Setelah melalui tiga tahapan tersebut, subjek MCA mampu menarik kesimpulan bahwa jawaban yang ia tuliskan adalah yakin kebenarannya. Proses melihat kembali dari tahapan pertama sampai tahap kesimpulan. Hal ini terlihat pada lembar jawaban subjek MCA menuliskan jadi, tinggi Agus adalah 176 tahun.

Berdasarkan pada tes tulis dan wawancara, subjek MCA mengecek kembali hasil pekerjaannya. Berikut hasil penyelesaian dari subjek MCA setelah diperiksa kembali:

Jadi, tinggi Agus adalah 176 cm

Kemudian subjek MCA mengatakan bahwa ia sudah yakin kebenarannya dengan jawabannya tersebut, sehingga ia membiarkan jawaban dengan apa adanya. Terlihat dari jawaban subjek MCA dalam wawancara sebagai berikut:

P : "Setelah kamu menemukan jawaban, apakah kamu meneliti kembali langkah-langkah penyelesaiannya?"

MCA: "Iya bu, saya meneliti kembali jawaban saya. Disini saya juga membandingkan apakah jawaban cara 1 dan cara 2 itu sama. Ternyata jawaban tersebut sama yaitu 176."

¹⁰⁹Wawancara dengan Muhammad Charis Azizur, MAN Kunir Blitar pada tanggal 1 Februari 2017 pukul 12.47

P : “Apakah kamu sudah yakin dengan jawabanmu tersebut?”
 MCA: “Iya saya yakin bu..”¹¹⁰

Berdasarkan dari indikator yang telah disebutkan di atas, maka subjek MCA mampu menunjukkan satu indikator berpikir kreatif yang meliputi fleksibilitas, karena siswa mampu menyelesaikan soal dengan cara yang berbeda, tetapi jika dilihat di lembar jawaban siswa masih kurang dalam membuat perencanaan dengan lengkap dan dalam menyampaikan jawaban saat diwawancarai ia juga kurang lancar dalam menyampaikannya. Jadi, siswa tersebut termasuk dalam pengklasifikasian tingkat proses berpikir kreatif telah mencapai tingkat 2 (cukup kreatif).

c) **Soal nomor 3**

Berikut paparan hasil tes tulis dan tes wawancara subjek MCA dalam menyelesaikan soal nomor 3:

3.) Diketahui :
 Data sebagai berikut

Tinggi badan (cm)	F	FK
110 - 126	3	3
127 - 135	5	8
136 - 144	9	17
145 - 153	12	29
154 - 162	5	34
163 - 171	4	38
172 - 180	2	40
	$\Sigma = 40$	

→ Ef kelas median

Ditanya : Nilai tengah (Median)?

Berdasarkan hasil analisis tes tulis di atas, maka subjek MCA dalam menyelesaikan soal statistika sebagai berikut:

¹¹⁰Wawancara dengan Muhammad Charis Azizur, MAN Kunir Blitar pada tanggal 1 Februari 2017 pukul 12.47

(1) Proses pembentukan pengertian

Siswa sudah mampu memikirkan hal-hal yang bersifat umum maupun khusus antara lain subjek MCA mampu menyebutkan apa yang diketahui dalam soal (bersifat umum), sedangkan mampu mengerjakan dan mencari nilai tengah (median) (bersifat khusus). Pada proses pembentukan pengertian ini subjek MCA mampu mengatakan apa yang diketahui dalam soal yaitu menuliskan data-data yang sudah diketahui dan menentukan nilai dari kelas median dan nilai $\sum f$. Selanjutnya subjek MCA mampu menuliskan apa yang ditanyakan dalam soal dengan bahasanya sendiri, dan terlihat dalam lembar jawabannya, bahwa ia menyebutkan apa yang ditanyakan yaitu nilai median. Hal ini juga terlihat pada hasil wawancara subjek MCA sebagai berikut:

P : “Apa yang ada di pikiranmu ketika kamu melihat soal nomor 3?”
MCA: “Saya harus mencari nilai median dalam data kelompok bu.”¹¹¹

(2) Pembentukan pendapat

Pada proses ini, subjek MCA mampu memenuhi indikator kefasihan dan fleksibilitas yang dapat ditemukan dalam penyelesaian soal. Indikator tersebut adalah sebagai berikut:

- Siswa menyelesaikan masalah dengan bermacam-macam interpretasi, metode penyelesaian atau jawaban masalah.
- Siswa memecahkan masalah dalam satu cara, kemudian dengan menggunakan cara lain.

¹¹¹Wawancara dengan Muhammad Charis Azizur, MAN Kunir Blitar pada tanggal 1 Februari 2017 pukul 12.49

Berikut hasil tes subjek MCA dalam menyelesaikan soal nomor 3:

Cara I

$$Me = Tb + \left(\frac{\frac{1}{2}n - f}{f} \right) \cdot c$$

$$= 144,5 + \left(\frac{\frac{40}{2} - 17}{12} \right) \cdot 9$$

$$= 144,5 + \left(\frac{20 - 17}{12} \right) \cdot 9$$

$$= 144,5 + \frac{27}{12}$$

$$= 144,5 + 2,25$$

$$= 146,75$$

$$= 147$$

Cara II

$$\bar{x} = \frac{1}{2}(x_{\frac{n}{2}} + x_{\frac{n}{2} + 1})$$

$$= \frac{1}{2}(x_{\frac{40}{2}} + x_{\frac{40}{2} + 1})$$

$$= \frac{1}{2}(x_{20} + x_{21})$$

$$= \frac{1}{2}(146 + 147)$$

$$= \frac{1}{2}(293)$$

$$= 146,5$$

$$= 147$$

Jawaban siswa memenuhi komponen kefasihan dan fleksibilitas

Berdasarkan hasil tes tulis yang terdapat dalam lembar jawaban, subjek MCA mampu memenuhi komponen kefasihan, fleksibilitas. Karena subjek MCA mampu menyelesaikan soal tersebut dengan menggunakan cara yang berbeda dan benar yaitu dalam langkah pertama ia menggunakan

rumus $Me = Tb + \left(\frac{\frac{1}{2}n - f}{f} \right) \cdot c$ dan yang kedua menggunakan rumus rata-

rata $Me = \frac{1}{2}(x_{\frac{n}{2}} + x_{\frac{n}{2} + 1})$. Hal ini terlihat pada hasil wawancara subjek

MCA sebagai berikut:

P : “Apakah kamu dapat menyelesaikan soal nomor 3 dengan cara lain?”

MCA: “Iya bu, disini saya bisa menyelesaikan soal nomor 3 dengan dua cara. Cara yang pertama saya menggunakan rumus $Me = Tb + \left(\frac{\frac{1}{2}n - f}{f} \right) \cdot c$ dan yang kedua menggunakan rumus rata-rata $Me = \frac{1}{2}(x_{\frac{n}{2}} + x_{\frac{n}{2} + 1})$.”

P : “Bagaimana langkah penyelesaian selanjutnya yang kamu gunakan?”

MCA: “Cara pertama $Me = 144,5 + \left(\frac{\frac{1}{2}(40) - 17}{12} \right) \cdot 9$ kemudian saya jabarkan

menjadi $Me = 144,5 + \left(\frac{20 - 17}{12} \right) \cdot 9$ dioperasikan lagi $Me = 144,5 + 2,25$ diperoleh hasil akhir $Me = 146,75$. Sedangkan langkah kedua menggunakan $Me = \frac{1}{2}(x_{\frac{n}{2}} + x_{\frac{n}{2} + 1})$ kemudian mensubstitusikan

menjadi $Me = \frac{1}{2}(x_{\frac{40}{2}} + x_{\frac{40}{2} + 1})$, sehingga $Me = \frac{1}{2}(x_{20} + x_{21})$.

Selanjutnya menentukan urutan nilai x ke 20 dan 21, jadi $Me = \frac{1}{2}(146 + 147)$ sampai pada hasil akhir yaitu $Me = \frac{1}{2}(293) = 146,5$.”

Oleh sebab itu, subjek MCA mampu menyelesaikan langkah-langkah penyelesaiannya dengan benar. Dan langkah-langkahnya tepat, jelas, lengkap dan lancar dalam menyampaikannya.

(3) Pembentukan kesimpulan

Setelah melalui tiga tahapan tersebut, subjek MCA mampu menarik kesimpulan bahwa jawaban yang ia tuliskan adalah yakin kebenarannya. Proses melihat kembali dari tahapan pertama sampai tahap kesimpulan. Hal ini terlihat pada lembar jawaban subjek MCA menuliskan jadi, nilai mediannya adalah 147 cm.

Berdasarkan pada tes tulis dan wawancara, subjek MCA mengecek kembali hasil pekerjaannya. Berikut kesimpulan penyelesaian dari subjek MCA setelah diperiksa kembali:

Jadi, nilai median adalah 147

Kemudian subjek MCA mengatakan bahwa ia sudah yakin kebenarannya dengan jawabannya tersebut. Terlihat dari jawaban subjek MCA dalam wawancara sebagai berikut:

P : "Apakah kamu meneliti kembali langkah-langkah penyelesaiannya?"

MCA: "Iya bu, saya meneliti kembali jawaban saya."

P : "Apakah kamu sudah yakin dengan jawabanmu tersebut?"

MCA: "Iya saya yakin bu bahwa jawaban saya benar."¹¹²

Berdasarkan dari indikator yang telah disebutkan di atas, maka subjek MCA mampu menunjukkan dua indikator berpikir kreatif yang meliputi kefasihan dan fleksibilitas, yang mana siswa mampu menyelesaikan soal dengan cara yang berbeda, benar, dan lancar dalam menyampaikan jawaban.

¹¹²Wawancara dengan Hani Zulva Nuroini, MAN Kunir Blitar pada tanggal 1 Februari 2017 pukul 12.50

Maka siswa tersebut termasuk dalam pengklasifikasian tingkat berpikir kreatif telah mencapai tingkat 3 (kreatif).

Oleh karena itu berdasarkan hasil yang diperoleh dalam menyelesaikan soal nomor 1 sampai nomor 3 bahwa siswa MCA mampu menyelesaikan soal tersebut dengan memenuhi dua indikator yaitu kefasihan dan fleksibilitas, terlihat bahwa siswa MCA mampu menyelesaikan soal tersebut dengan cara yang berbeda, benar, dan lancar dalam menyampaikan jawaban tetapi ia tidak dapat menyelesaikan soal tersebut dengan cara yang unik. Maka dapat disimpulkan bahwa siswa tersebut termasuk dalam pengklasifikasian tingkat berpikir kreatif yang telah mencapai tingkat 3 (kreatif).

Jadi dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat berpikir kreatif siswa laki-laki yang berkemampuan tinggi dalam menyelesaikan soal statistika di kelas XI IPA 1 MAN Kunir Blitar tahun ajaran 2016/2017 dapat dikategorikan dalam tingkat berpikir kreatif yang telah mencapai tingkat 3 (kreatif).

b. Siswa laki-laki yang berkemampuan rendah

Berikut hasil tes wawancara berpikir kreatif siswa laki-laki yang berkemampuan rendah dalam menyelesaikan soal pada materi statistika:

1) Subjek HZN

a) Soal nomor 1

Berikut paparan hasil tes tulis dan tes wawancara subjek HZN dalam menyelesaikan soal nomor 1:

1) P anak termuda

Cara I : $\frac{P+2P+P+2+P+4+2P-3}{5} = 16$

$$\frac{7P+3}{5} = 16$$

$$7P+3 = 16 \times 5$$

$$7P+3 = 80$$

$$7P = 80 - 3$$

$$7P = 77$$

$$P = 11$$

Cara II : $\frac{P(1)+2P(1)+P+2(1)+P+4(1)+2P-3(1)}{5}$

$$= \frac{P+2P+P+2+P+4+2P-3}{5} = 16$$

$$= \frac{7P+3}{5} = 16$$

$$7P+3 = 16 \times 5$$

$$7P+3 = 80$$

$$7P = 80 - 3$$

$$7P = 77$$

$$P = 11$$

Jawaban siswa memenuhi komponen fleksibilitas

Berdasarkan hasil analisis tes tulis di atas, maka subjek HZN dalam menyelesaikan soal statistika sebagai berikut:

(1) Proses pembentukan pengertian

Siswa HZN terlihat bahwa dia tidak mampu memikirkan hal-hal yang bersifat umum maupun khusus, disini subjek HZN hanya mampu menyebutkan apa yang ditanyakan yaitu umur anak yang termuda (p). Hal ini juga terlihat pada hasil wawancara subjek HZN sebagai berikut:

P : "Berdasarkan soal nomor 1 apa yang ada di pikiranmu ketika kamu melihat soal nomor 1?"

HZN : "Saya harus mencari rata-rata umur anak yang termuda bu..".

(2) Pembentukan pendapat

Pada proses ini, subjek HZN mampu memenuhi indikator fleksibilitas yang dapat ditemukan dalam penyelesaian soal. Indikator tersebut adalah sebagai berikut:

- Siswa memecahkan masalah dalam satu cara, kemudian dengan menggunakan cara lain.

Berdasarkan hasil tes tulis di atas subjek HZN mampu menyelesaikan soal tersebut dengan menggunakan cara yang berbeda. Terlihat ketika HZN

melakukan wawancara dia memberikan penjelasan yang kurang relevan. Hal ini terlihat pada hasil wawancara subjek HZN sebagai berikut:

- P : “Apakah kamu dapat menyelesaikan soal nomor 1 dengan cara yang berbeda?”
 HZN : “Iya bu, saya menyelesaikan soal nomor 1 dengan cara yang berbeda“.
 P : “Bagaimana langkah penyelesaian selanjutnya yang kamu gunakan?”
 HZN : “Langkah pertama saya menyelesaikan dengan mensubstitusikan ke dalam rumus terlebih dahulu seperti ini $\frac{p+p+2+p+4+2p-3+2p}{5} = 16$ lalu mengoperasikannya menjadi $\frac{7p+3}{5} = 16$ kemudian saya kali silang menjadi $7p + 3 = 16 \cdot 5$ diperoleh hasil $7p + 3 = 80$ kemudian mencari nilai p , $7p = 80 - 3$, $p = \frac{77}{7}$, jadi nilai $p = 11$ tahun. Selanjutnya cara kedua dengan mensubstitusikan $16 = \frac{p \cdot 1 + 2p \cdot 1 + p + 2 \cdot 1 + p + 4 \cdot 1 + 2p - 3 \cdot 1}{1+1+1+1+1}$ kemudian dijabarkan $16 = \frac{7p+3}{5}$, lalu kali silang $16 \cdot 5 = 7p + 3$ menjadi $80 = 7p + 3$ dan selanjutnya mencari nilai p , $80 - 3 = 7p$, $p = \frac{77}{7}$, jadi diperoleh nilai $p = 11$ tahun”.¹¹³

Hasil wawancara dengan subjek HZN dapat terlihat bahwa, subjek HZN hanya mampu menyelesaikan soal tersebut dengan berbeda dan benar dari proses awal hingga akhir tetapi dia tidak dapat membuat rencana penyelesaian dengan benar dan jelas.

(3) Pembentukan kesimpulan

Setelah melalui tahapan tersebut, subjek HZN mampu menarik kesimpulan bahwa jawaban yang ia tuliskan adalah yakin kebenarannya. Hal ini terlihat pada lembar jawaban subjek HZ menuliskan jadi, umur anak yang termuda adalah 11 tahun.

Berdasarkan pada tes tulis dan wawancara, subjek HZN mengecek kembali hasil pekerjaannya. Berikut kesimpulan dari subjek HZN setelah diperiksa kembali:

¹¹³Wawancara dengan Hani Zulva Nuraini, MAN Kunir Blitar pada tanggal 1 Februari 2017 pukul 12.51

Jadi, umur anak ter muda adalah 11 tahun

Kemudian subjek HZN mengatakan bahwa ia sudah yakin kebenarannya dengan jawabannya tersebut. Terlihat dari jawaban subjek HZN dalam wawancara sebagai berikut:

- P : “Setelah kamu menemukan jawaban, apakah kamu meneliti kembali langkah-langkah penyelesaiannya?”
 HZN : “Iya bu, saya meneliti kembali jawaban saya.”
 P : “Apakah kamu sudah yakin dengan jawabanmu tersebut?”
 HZN : “Iya saya yakin bu..”¹¹⁴

Berdasarkan dari indikator yang telah disebutkan di atas, maka subjek HZN mampu menunjukkan dua indikator berpikir kreatif yang meliputi fleksibilitas. Karena siswa sudah mampu menyelesaikan soal dengan cara yang berbeda tetapi tidak relevan, tidak dapat menunjukkan mana yang bersifat umum maupun khusus, dan juga kurang lancar dalam menyampaikan jawaban. Maka siswa tersebut termasuk dalam pengklasifikasian tingkat berpikir kreatif yang telah mencapai tingkat 2 (cukup kreatif).

b) Soal nomor 2

Berikut paparan hasil tes tulis dan tes wawancara subjek HZN dalam menyelesaikan soal nomor 2:

2) Diker
 - 10 siswa = 165 cm
 - 11 siswa = 166 cm
 tinggi Agus ?

¹¹⁴Wawancara dengan Hani Zulva Nuraini, MAN Kunir Blitar pada tanggal 1 Februari 2017 pukul 12.52

Berdasarkan hasil analisis tes tulis di atas, maka subjek HZN dalam menyelesaikan soal statistika sebagai berikut:

(1) Proses pembentukan pengertian

Siswa sudah mampu memikirkan hal-hal yang bersifat umum maupun khusus antara lain subjek HZN mampu menyebutkan apa yang diketahui dalam soal (bersifat umum), sedangkan mampu mengerjakan dan mencari tinggi Agus (bersifat khusus). Pada proses pembentukan pengertian ini subjek HZN mampu mengatakan apa yang diketahui dalam soal yaitu subjek HZN dapat menyebutkan hal yang diketahui dalam soal 10 siswa=165 cm dan 11 siswa=166cm menggunakan bahasa sendiri. Selanjutnya subjek HZN mampu menuliskan apa yang ditanyakan dalam soal dengan bahasanya sendiri, dan terlihat dalam lembar jawabannya, bahwa ia menyebutkan apa yang ditanyakan yaitu tinggi Agus. Hal ini juga terlihat pada hasil wawancara subjek HZN sebagai berikut:

P : “Apa yang ada di pikiranmu ketika kamu melihat soal nomor 2,?”

HZN : “Di sini saya harus mencari tinggi Agus bu..”¹¹⁵

(2) Pembentukan pendapat

Pada proses ini, subjek HZN mampu memenuhi indikator fleksibilitas yang dapat ditemukan dalam penyelesaian soal. Indikator tersebut adalah sebagai berikut:

- Siswa memecahkan masalah dalam satu cara, kemudian dengan menggunakan cara lain.

¹¹⁵Wawancara dengan Hani Zulva Nuraini, MAN Kunir Blitar pada tanggal 1 Februari 2017 pukul 12.53

Berikut hasil tes subjek HZN dalam menyelesaikan soal nomor 2:

<p>2) Diker</p> <p>- 10 siswa = 165 cm</p> <p>- 11 siswa = 166 cm</p> <p>tinggi Agus ?</p> <p>Cara I</p> $10 \times 165 = 1650$ $11 \times 166 = 1826$ <p>tinggi Agus = $1826 - 1650$</p> $= 176 \text{ cm}$	<p>Cara II</p> $\bar{x}_{gab} = \frac{f_1 \bar{x}_1 + f_2 \bar{x}_2}{f_1 + f_2}$ $166 = \frac{10 \cdot 165 + 1 \cdot x_2}{11}$ $166 \cdot 11 = 1650 + x_2$ $1826 = 1650 + x_2$ $1826 - 1650 = x_2$ $176 = x_2$
---	--

Jawaban siswa memenuhi komponen fleksibilitas

Berdasarkan hasil tes tulis yang terdapat dalam lembar jawaban, subjek HZN mampu memenuhi komponen fleksibilitas. Karena subjek HZN mampu menyelesaikan soal tersebut dengan menggunakan cara yang berbeda yaitu perkiraan dan yang kedua menggunakan $\bar{x}_{gab} = \frac{f_1 \bar{x}_1 + f_2 \bar{x}_2}{f_1 + f_2}$.

Hal ini terlihat pada hasil wawancara subjek HZN sebagai berikut:

- P : “Apakah kamu dapat menyelesaikan soal nomor 2 dengan cara yang berbeda?”
- HZN : “Iya bu, disini saya bisa menyelesaikan soal nomor 2 dengan cara yang berbeda”.
- P : “Setelah kamu mengetahui apa yang diminta, bagaimana langkah penyelesaian selanjutnya yang kamu gunakan?”
- HZN : “Langkah pertama saya mengalikan jumlah 10 anak dengan tinggi badan 165cm=1650 dan jumlah 11 anak dengan tinggi badan 166cm=1826 cm. Kemudian saya kurangi tinggi akhir-tinggi awal yaitu $1826 - 1650 = 176$ cm. Langkah kedua dengan rumus $\bar{x}_{gab} = \frac{f_1 \bar{x}_1 + f_2 \bar{x}_2}{f_1 + f_2}$ mensubstitusikan dengan $166 = \frac{10 \cdot 165 + 1 \cdot \bar{x}_2}{10 + 1}$ dan menghitungnya menjadi $166 = \frac{1650 + \bar{x}_2}{11}$ lalu mengalikan silang $166 \cdot 11 = 1650 + \bar{x}_2$ diperoleh hasil $1826 = 1650 + \bar{x}_2$, dan selanjutnya mencari nilai $\bar{x}_2 = 1826 - 1650$ dan diperoleh hasil $\bar{x}_2 = 176$.”¹¹⁶

Hasil wawancara dengan subjek HZN dapat terlihat bahwa, subjek

HZN mampu menyebutkan rencana penyelesaian dengan bahasanya sendiri

¹¹⁶Wawancara dengan Hani Zulva Nuraini, MAN Kunir Blitar pada tanggal 1 Februari 2017 pukul 12.54

serta mampu menyelesaikan langkah-langkah penyelesaian dengan benar dari proses awal sampai pada proses akhir.

(3) Pembentukan kesimpulan

Setelah melalui dua tahapan tersebut, subjek HZN membiarkan begitu saja tanpa ia menarik kesimpulannya. Terlihat bahwa ia tidak menuliskan kesimpulannya.

Kemudian subjek HZN mengatakan bahwa ia sudah yakin kebenarannya dengan jawabannya tersebut, sehingga ia membiarkan jawaban dengan apa adanya. Terlihat dari jawaban subjek HZN dalam wawancara sebagai berikut:

P : “Setelah kamu menemukan jawaban, apakah kamu meneliti kembali langkah-langkah penyelesaiannya?”

HZN : “Iya bu, saya meneliti kembali jawaban saya.”

P : “Apakah kamu sudah yakin dengan jawabanmu tersebut?”

HZN : “Iya saya yakin bu..”¹¹⁷

Berdasarkan dari indikator yang telah disebutkan di atas, maka subjek HZN mampu menunjukkan satu indikator berpikir kreatif yang meliputi fleksibilitas, karena siswa hanya mampu menyelesaikan soal dengan cara yang berbeda tetapi tidak relevan, tidak dapat menunjukkan mana yang bersifat umum maupun khusus, dan juga tidak dapat menarik kesimpulan dari permasalahan tersebut. Maka siswa tersebut termasuk dalam pengklasifikasian tingkat berpikir kreatif telah mencapai tingkat 2 (cukup kreatif).

¹¹⁷Wawancara dengan Hani Zulva Nuraini, MAN Kunir Blitar pada tanggal 1 Februari 2017 pukul 12.55

c) Soal nomor 3

Berikut paparan hasil tes tulis dan tes wawancara subjek HZN dalam menyelesaikan soal nomor 3:

<p>Case I</p> $me = Tb + \left(\frac{n}{2} - \frac{EF}{f} \right) c$ $= 144,5 + \left(\frac{40}{2} - \frac{17}{12} \right) 9$ $= 144,5 + \left(\frac{20-17}{12} \right) 9$ $= 144,5 + \frac{27}{12}$ $= 144,5 + 2,25$ $= 146,75$	<p>Case II</p> $\bar{X} = \frac{1}{2} (x \frac{n}{2} + x (\frac{n}{2} + 1))$ $= \frac{1}{2} (146 + 147)$ $= \frac{1}{2} \cdot 293$ $= 146,5$
---	--

Jawaban siswa meliputi komponen fleksibilitas

Berdasarkan hasil analisis tes tulis di atas, maka subjek HZN dalam menyelesaikan soal statistika sebagai berikut:

(1) Proses pembentukan pengertian

Pada proses pembentukan pengertian ini subjek HZN tidak mampu memikirkan hal-hal yang bersifat umum dan khusus. Siswa tidak mampu mengatakan apa yang diketahui dalam soal, namun langsung pada penyelesaian diperolehnya hasil jawaban. Hal ini juga terlihat pada hasil wawancara subjek HZN sebagai berikut:

P : "Apa yang kamu pikirkan setelah kamu melihat soal nomor 3?"

HZN : "Anu bu..saya harus mencari nilai tengah dari data tersebut dengan penyelesaian yang berbeda. Tetapi saya masih bingung dengan rencana penyelesaian saya."¹¹⁸

(2) Pembentukan pendapat

Pada proses ini, subjek HZN tidak membuat rencana penyelesaian dengan lengkap. Tetapi dalam lembar jawaban tersebut siswa mampu

¹¹⁸Wawancara dengan Hani Zulva Nuraini, MAN Kunir Blitar pada tanggal 1 Februari 2017 pukul 13.28

memenuhi indikator fleksibilitas yang dapat ditemukan dalam penyelesaian soal. Indikator tersebut adalah sebagai berikut:

- Siswa memecahkan masalah dalam satu cara, kemudian dengan menggunakan cara lain.

Berdasarkan hasil tes tulis yang terdapat dalam lembar jawaban, subjek HZN hanya mampu memenuhi komponen fleksibilitas saja. Karena subjek HZN tidak mampu membuat rencana penyelesaian namun ia mampu menyelesaikan soal tersebut dengan menggunakan cara yang berbeda yaitu dalam langkah pertama ia menggunakan rumus $Me = Tb + \left(\frac{\frac{n}{2}-fk}{f}\right) \cdot c$ dan yang kedua menggunakan rumus rata-rata $Me = \frac{1}{2}(x_{\frac{n}{2}} + x_{(\frac{n}{2}+1)})$. Hal ini terlihat pada hasil wawancara subjek HZ sebagai berikut:

P : “Apakah kamu dapat menyelesaikan soal nomor 3 dengan cara yang berbeda?”

HZN : “Iya bu, saya menyelesaikan soal nomor 3 dengan dua cara. Cara yang pertama saya menggunakan rumus $Me = Tb + \left(\frac{\frac{1}{2}n-fk}{f}\right) \cdot c$ dan yang kedua menggunakan rumus rata-rata $Me = \frac{1}{2}(x_{\frac{n}{2}} + x_{(\frac{n}{2}+1)})$.”

P : “Setelah kamu mengetahui apa yang diminta, bagaimana langkah penyelesaian selanjutnya yang kamu gunakan?”

HZN : “Cara pertama $Me = 144,5 + \left(\frac{\frac{1}{2}(40)-17}{12}\right) \cdot 9$ kemudian saya jabarkan menjadi $Me = 144,5 + \left(\frac{20-17}{12}\right) \cdot 9$ dioperasikan lagi $Me = 144,5 + 2,25$ diperoleh hasil akhir $Me = 146,75$. Sedangkan langkah kedua saya menggunakan $Me = \frac{1}{2}(x_{\frac{n}{2}} + x_{(\frac{n}{2}+1)})$ kemudian mensubstitusikan menjadi $Me = \frac{1}{2}(x_{\frac{40}{2}} + x_{(\frac{40}{2}+1)})$, sehingga $Me = \frac{1}{2}(x_{20} + x_{21})$. Selanjutnya menentukan urutan nilai x ke 20 dan 21, jadi $Me = \frac{1}{2}(146 + 147)$ sampai pada hasil akhir yaitu $Me = \frac{1}{2}(293) = 146,5$.”¹¹⁹

¹¹⁹Wawancara dengan Hani Zulva Nuraini, MAN Kunir Blitar pada tanggal 1 Februari 2017 pukul 12.57

(3) Pembentukan kesimpulan

Setelah melalui dua tahapan tersebut, subjek HZN juga tidak mampu menarik kesimpulan bahwa jawaban yang ia tuliskan adalah yakin dengan kebenarannya. Proses melihat kembali dari tahapan pertama sampai tahap akhir. Hal ini terlihat pada lembar jawaban subjek HZN tidak menuliskan kesimpulannya.

Kemudian subjek HZN membiarkan jawaban dengan apa adanya.

Terlihat dari jawaban subjek HZ dalam wawancara sebagai berikut:

P :”Setelah kamu menemukan jawaban, apakah kamu meneliti kembali langkah-langkah penyelesaiannya?”

HZN :”Iya bu, saya meneliti kembali jawaban saya.”

P :”Apakah kamu sudah yakin dengan jawabanmu tersebut?”

HZN :”Iya saya yakin bu.”

Berdasarkan dari indikator yang telah disebutkan di atas, maka subjek HZN mampu menunjukkan satu indikator berpikir kreatif yang meliputi fleksibilitas saja, karena siswa sudah mampu menyelesaikan soal dengan cara yang berbeda, namun tidak dapat menunjukkan mana yang bersifat umum maupun khusus, tidak dapat menarik kesimpulan dari permasalahan tersebut, dan kurang lancar dalam menyampaikan jawaban. Maka siswa tersebut termasuk dalam pengklasifikasian tingkat berpikir kreatif yang telah mencapai tingkat 2 (cukup kreatif).

Oleh karena itu berdasarkan hasil yang diperoleh dalam menyelesaikan soal nomor 1 sampai nomor 3 bahwa siswa HZN mampu menyelesaikan soal tersebut dengan memenuhi satu indikator yaitu fleksibilitas, karena siswa hanya mampu menyelesaikan soal dengan cara yang berbeda, namun tidak dapat menunjukkan man yang bersifat umum

maupun khusus, tidak dapat menarik kesimpulan dari permasalahan tersebut, dan kurang lancar dalam menyampaikan jawaban. Maka siswa tersebut termasuk dalam pengklasifikasian tingkat berpikir kreatif yang telah mencapai tingkat 2 (cukup kreatif).

2) Subjek HZD

a) Soal nomor 1

Berikut paparan hasil tes tulis dan tes wawancara subjek HZD dalam menyelesaikan soal nomor 1:

Case I : $\frac{P+2P+P+2+P+4+2P-3}{5} = 16$
 $\frac{7P+3}{5} = 16$
 $7P+3 = 16 \times 5$
 $7P+3 = 80$
 $7P = 80 - 3$
 $7P = 77$
 $P = 11$

Case II : $\frac{P(1)+2P(1)+P+2(1)+P+4(1)+2P-3(1)}{5}$
 $= \frac{P+2P+P+2+P+4+2P-3}{5} = 16$
 $= \frac{7P+3}{5} = 16$
 $7P+3 = 16 \times 5$
 $7P+3 = 80$
 $7P = 80 - 3$
 $7P = 77$
 $P = 11$

Jawaban siswa memenuhi komponen fleksibilitas

Berdasarkan hasil analisis tes tulis di atas, maka subjek HZD dalam menyelesaikan soal statistika sebagai berikut:

(1) Proses pembentukan pengertian

Siswa HZD terlihat bahwa dia tidak mampu memikirkan hal-hal yang bersifat umum maupun khusus, disini subjek HZD hanya mampu menyebutkan apa yang ditanyakan yaitu umur anak yang termuda (p). Hal ini juga terlihat pada hasil wawancara subjek HZD sebagai berikut:

P : "Berdasarkan soal nomor 1 apa yang ada di pikiranmu ketika kamu melihat soal nomor 1?"

HZD : "Saya harus mencari rata-rata umur anak yang termuda bu.." ¹²⁰

(2) Pembentukan pendapat

Pada proses ini, subjek HZD mampu memenuhi indikator fleksibilitas yang dapat ditemukan dalam penyelesaian soal. Indikator tersebut adalah sebagai berikut:

- Siswa memecahkan masalah dalam satu cara, kemudian dengan menggunakan cara lain.

Berdasarkan hasil tes tulis subjek HZD mampu menyelesaikan soal tersebut dengan menggunakan cara yang berbeda. Terlihat ketika HZD melakukan wawancara dia memberikan penjelasan yang kurang relevan. Hal ini terlihat pada hasil wawancara subjek HZD sebagai berikut:

P : "Apakah kamu dapat menyelesaikan soal nomor 1 dengan cara yang berbeda?"

HZD : "Iya bu,saya menyelesaikan soal nomor 1 dengan cara yang berbeda"

P : "Bagaimana langkah penyelesaian selanjutnya yang kamu gunakan?"

HZD : "Langkah pertama saya menyelesaikan dengan mensubstitusikan ke dalam rumus terlebih dahulu seperti ini $\frac{p+p+2+p+4+2p-3+2p}{5} = 16$ lalu mengoperasikannya menjadi $\frac{7p+3}{5} = 16$ kemudian saya kali silang menjadi $7p + 3 = 16.5$ diperoleh hasil $7p + 3 = 80$ kemudian mencari nilai p , $7p = 80 - 3$, $p = \frac{77}{7}$, jadi nilai $p = 11$ tahun. Selanjutnya cara kedua dengan mensubstitusikan $16 = \frac{p.1+2p.1+p+2.1+p+4.1+2p-3.1}{1+1+1+1+1}$ kemudian dijabarkan $16 = \frac{7p+3}{5}$, lalu kali silang $16.5 = 7p + 3$ menjadi $80 = 7p + 3$ dan selanjutnya mencari nilai p , $80 - 3 = 7p$, $p = \frac{77}{7}$, jadi diperoleh nilai $p = 11$ tahun".

Hasil wawancara dengan subjek HZD dapat terlihat bahwa, subjek HZD hanya mampu menyelesaikan soal tersebut dengan berbeda dan benar

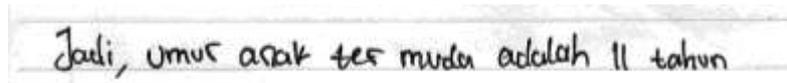
¹²⁰Wawancara dengan Hani Zulva Daroini, MAN Kunir Blitar pada tanggal 1 Februari 2017 pukul 12.58

dari proses awal hingga akhir tetapi dia tidak dapat membuat rencana penyelesaian dengan benar dan jelas.

(3) Pembentukan kesimpulan

Setelah melalui tahapan tersebut, subjek HZD mampu menarik kesimpulan bahwa jawaban yang ia tuliskan adalah yakin kebenarannya. Hal ini terlihat pada lembar jawaban subjek HZD menuliskan jadi, umur anak yang termuda adalah 11 tahun.

Berdasarkan pada tes tulis dan wawancara, subjek HZD mengecek kembali hasil pekerjaannya. Berikut kesimpulan dari subjek HZD setelah diperiksa kembali:



Jadi, umur anak tes muda adalah 11 tahun

Kemudian subjek HZD mengatakan bahwa ia sudah yakin kebenarannya dengan jawabannya tersebut. Terlihat dari jawaban subjek HZD dalam wawancara sebagai berikut:

- P : “Setelah kamu menemukan jawaban, apakah kamu meneliti kembali langkah-langkah penyelesaiannya?”
 HZD : “Iya bu, saya meneliti kembali jawaban saya.”
 P : “Apakah kamu sudah yakin dengan jawabanmu tersebut?”
 HZD : “Iya saya yakin bu..”¹²¹

Berdasarkan dari indikator yang telah disebutkan di atas, maka subjek HZD mampu menunjukkan satu indikator berpikir kreatif yang meliputi fleksibilitas, karena siswa hanya mampu menyelesaikan soal dengan cara yang berbeda, namun tidak dapat menunjukkan man yang bersifat umum maupun khusus, dan kurang lancar dalam menyampaikan jawaban. Maka

¹²¹Wawancara dengan Hani Zulva Daroini, MAN Kunir Blitar pada tanggal 1 Februari 2017 pukul 12.59

tidak dapat menarik kesimpulan dari permasalahan tersebut, dan kurang lancar dalam menyampaikannya jawaban. Maka siswa tersebut termasuk dalam pengklasifikasian tingkat proses berpikir kreatif telah mencapai tingkat 3 (kreatif).

b) Soal nomor 2

Berikut paparan hasil tes tulis dan tes wawancara subjek HZD dalam menyelesaikan soal nomor 2:

$$\begin{aligned} \text{Case II} \\ X \text{ gab} &= \frac{F_1 X_1 + F_2 X_2}{F_1 + F_2} \\ 166 &= \frac{10 \cdot 165 + 1 \cdot X_2}{10 + 1} \\ 166 &= \frac{1650 + X_2}{11} \\ 166 \cdot 11 &= 1650 + X_2 \\ 1826 &= 1650 + X_2 \\ 1826 - 1650 &= X_2 \\ 176 &= X_2 \end{aligned}$$

Jawaban siswa memenuhi komponen fleksibilitas

Berdasarkan hasil analisis tes tulis di atas, maka subjek HZD dalam menyelesaikan soal statistika sebagai berikut:

(1) Proses pembentukan pengertian

Siswa tidak mampu memikirkan hal-hal yang diketahui dalam soal (bersifat umum) maupun mencari tinggi Agus (bersifat khusus). Siswa HZD langsung menyelesaikan soal tersebut dengan cara yang berbeda. Hal itu terlihat jelas pada lembar jawaban siswa. Hal ini juga terlihat pada hasil wawancara subjek HZD sebagai berikut:

P : “Apa yang ada di pikiranmu ketika kamu melihat soal nomor 2,?”
 HZD : “Di sini saya harus mencari tinggi Agus bu..”¹²²

¹²²Wawancara dengan Hani Zulva Daroini, MAN Kunir Blitar pada tanggal 1 Februari 2017 pukul 13.00

(2) Pembentukan pendapat

Pada proses ini, subjek HZD mampu memenuhi indikator fleksibilitas yang dapat ditemukan dalam penyelesaian soal. Indikator tersebut adalah sebagai berikut:

- Siswa memecahkan masalah dalam satu cara, kemudian dengan menggunakan cara lain.

Berdasarkan hasil tes tulis yang terdapat dalam lembar jawaban, subjek HZD mampu memenuhi komponen fleksibilitas. Karena subjek HZD mampu menyelesaikan soal tersebut dengan menggunakan cara yang berbeda yaitu perkiraan dan yang kedua menggunakan $\bar{x}_{gab} = \frac{f_1\bar{x}_1+f_2\bar{x}_2}{f_1+f_2}$.

Hal ini terlihat pada hasil wawancara subjek HZD sebagai berikut:

P : “Apakah kamu dapat menyelesaikan soal nomor 2 dengan cara yang berbeda?”

HZD : “Iya bu, disini saya bisa menyelesaikan soal nomor 2 dengan cara yang berbeda”.

P : “Setelah kamu mengetahui apa yang diminta, bagaimana langkah penyelesaian selanjutnya yang kamu gunakan?”

HZD : “Langkah pertama saya mengalikan jumlah 10 anak dengan tinggi badan 165cm=1650 dan jumlah 11 anak dengan tinggi badan 166cm=1826 cm. Kemudian saya kurangi tinggi akhir-tinggi awal yaitu 1826-1650=176cm. Langkah kedua dengan rumus $\bar{x}_{gab} = \frac{f_1\bar{x}_1+f_2\bar{x}_2}{f_1+f_2}$ mensubstitusikan dengan $166 = \frac{10.165+1.\bar{x}_2}{10+1}$ dan menghitungnya menjadi $166 = \frac{1650+\bar{x}_2}{11}$ lalu mengalikan silang $166.11 = 1650 + \bar{x}_2$ diperoleh hasil $1826 = 1650 + \bar{x}_2$, dan selanjutnya mencari nilai $\bar{x}_2 = 1826 - 1650$ dan diperoleh hasil $\bar{x}_2 = 176$.”¹²³

Hasil wawancara dengan subjek HZD dapat terlihat bahwa, subjek HZD mampu menyebutkan rencana penyelesaian dengan bahasanya sendiri

¹²³Wawancara dengan Hani Zulva Daroini, MAN Kunir Blitar pada tanggal 1 Februari 2017 pukul 13.01

serta mampu menyelesaikan langkah-langkah penyelesaian dengan benar dari proses awal sampai pada proses akhir.

(3) Pembentukan kesimpulan

Setelah melalui dua tahapan tersebut, subjek HZD tidak mampu menarik kesimpulannya. Terlihat dari jawaban siswa di atas bahwa subjek HZD tidak dapat menarik kesimpulan.

Kemudian subjek mengatakan bahwa ia sudah yakin kebenarannya dengan jawabannya tersebut, sehingga ia membiarkan jawaban dengan apa adanya. Terlihat dari jawaban subjek HZ dalam wawancara sebagai berikut:

P : “Setelah kamu menemukan jawaban, apakah kamu meneliti kembali langkah-langkah penyelesaiannya?”

HZD : “Iya bu, saya meneliti kembali jawaban saya.”

P : “Apakah kamu sudah yakin dengan jawabanmu tersebut?”

HZD : “Iya saya yakin bu..”¹²⁴

Berdasarkan dari indikator yang telah disebutkan di atas, maka subjek HZD mampu menunjukkan satu indikator berpikir kreatif yang meliputi fleksibilitas, karena siswa hanya mampu menyelesaikan soal dengan cara yang berbeda tetapi tidak relevan, tidak dapat menunjukkan mana yang bersifat umum maupun khusus, dan juga tidak dapat menarik kesimpulan dari permasalahan tersebut, serta kurang lancar dalam menyampaikan jawaban. Maka siswa tersebut termasuk dalam pengklasifikasian tingkat berpikir kreatif telah mencapai tingkat 2 (cukup kreatif).

¹²⁴Wawancara dengan Hani Zulva Daroini, MAN Kunir Blitar pada tanggal 1 Februari 2017 pukul 13.02

c) Soal nomor 3

Berikut paparan hasil tes tulis dan tes wawancara subjek HZD dalam menyelesaikan soal nomor 3:

<p><i>Cara I</i></p> $me = Tb + \left(\frac{n}{2} - \frac{EF}{f} \right) c$ $= 144,5 + \left(\frac{40}{2} - \frac{17}{12} \right) 9$ $= 144,5 + \left(\frac{20-17}{12} \right) 9$ $= 144,5 + \frac{27}{12}$ $= 144,5 + 2,25$ $= 146,75$	<p><i>Cara II</i></p> $\bar{X} = \frac{1}{2} (x_{\frac{n}{2}} + x_{(\frac{n}{2}+1)})$ $= \frac{1}{2} (146 + 147)$ $= \frac{1}{2} \cdot 293$ $= 146,5$
--	---

Jawaban siswa meliputi komponen fleksibilitas

Berdasarkan hasil analisis tes tulis di atas, maka subjek HZD dalam menyelesaikan soal statistika sebagai berikut:

(1) Proses pembentukan pengertian

Pada proses pembentukan pengertian ini subjek HZD tidak mampu memikirkan hal-hal yang bersifat umum dan khusus. Siswa tidak mampu mengatakan apa yang diketahui dalam soal, namun langsung pada penyelesaian diperolehnya hasil jawaban. Hal ini juga terlihat pada hasil wawancara subjek HZD sebagai berikut:

P : "Apa yang kamu pikirkan setelah kamu melihat soal nomor 3?"

HZD : "Anu bu..saya harus mencari nilai tengah dari data tersebut dengan penyelesaian yang berbeda. Tetapi saya masih bingung dengan rencana penyelesaian saya."¹²⁵

¹²⁵Wawancara dengan Hani Zulva Daroini, MAN Kunir Blitar pada tanggal 1 Februari 2017 pukul 13.03

(2) Pembentukan pendapat

Pada proses ini, subjek HZD tidak membuat rencana penyelesaian dengan lengkap. Tetapi dalam lembar jawaban tersebut siswa mampu memenuhi indikator fleksibilitas yang dapat ditemukan dalam penyelesaian soal. Indikator tersebut adalah sebagai berikut:

- Siswa memecahkan masalah dalam satu cara, kemudian dengan menggunakan cara lain.

Berdasarkan hasil tes tulis yang terdapat dalam lembar jawaban, subjek HZD hanya mampu memenuhi komponen fleksibilitas saja. Karena subjek HZD tidak mampu membuat rencana penyelesaian namun ia mampu menyelesaikan soal tersebut dengan menggunakan cara yang berbeda yaitu

dalam langkah pertama ia menggunakan rumus $Me = Tb + \left(\frac{\frac{n}{2}-fk}{f}\right) \cdot c$ dan yang kedua menggunakan rumus rata-rata $Me = \frac{1}{2}(x_{\frac{n}{2}} + x_{(\frac{n}{2}+1)})$. Hal ini

terlihat pada hasil wawancara subjek HZD sebagai berikut:

P : “Apakah kamu dapat menyelesaikan soal nomor 3 dengan cara yang berbeda?”

HZD : “Iya bu, saya menyelesaikan soal nomor 3 dengan dua cara. Cara yang pertama saya menggunakan rumus $Me = Tb + \left(\frac{\frac{1}{2}n-fk}{f}\right) \cdot c$ dan yang kedua menggunakan rumus rata-rata $Me = \frac{1}{2}(x_{\frac{n}{2}} + x_{(\frac{n}{2}+1)})$.”

P : “Setelah kamu mengetahui apa yang diminta, bagaimana langkah penyelesaian selanjutnya yang kamu gunakan?”

HZD : “Cara pertama $Me = 144,5 + \left(\frac{\frac{1}{2}(40)-17}{12}\right) \cdot 9$ kemudian saya jabarkan menjadi $Me = 144,5 + \left(\frac{20-17}{12}\right) \cdot 9$ dioperasikan lagi $Me = 144,5 + 2,25$ diperoleh hasil akhir $Me = 146,75$. Sedangkan langkah kedua saya menggunakan $Me = \frac{1}{2}(x_{\frac{n}{2}} + x_{(\frac{n}{2}+1)})$ kemudian mensubstitusikan menjadi $Me = \frac{1}{2}(x_{\frac{40}{2}} + x_{(\frac{40}{2}+1)})$, sehingga

$Me = \frac{1}{2}(x_{20} + x_{21})$. Selanjutnya menentukan urutan nilai x ke 20 dan 21, jadi $Me = \frac{1}{2}(146 + 147)$ sampai pada hasil akhir yaitu $Me = \frac{1}{2}(293) = 146,5$.¹²⁶

(3) Pembentukan kesimpulan

Setelah melalui dua tahapan tersebut, subjek HZD juga tidak mampu menarik kesimpulan bahwa jawaban yang ia tuliskan adalah yakin dengan kebenarannya. Proses melihat kembali dari tahapan pertama sampai tahap akhir. Hal ini terlihat pada lembar jawaban subjek HZD tidak menuliskan kesimpulannya.

Kemudian subjek HZD membiarkan jawaban dengan apa adanya.

Terlihat dari jawaban subjek HZD dalam wawancara sebagai berikut:

P :”Setelah kamu menemukan jawaban, apakah kamu meneliti kembali langkah-langkah penyelesaiannya?”

HZD :”Iya bu, saya meneliti kembali jawaban saya.”

P :”Apakah kamu sudah yakin dengan jawabanmu tersebut?”

HZD :”Iya saya yakin bu.”

Berdasarkan dari indikator yang telah disebutkan di atas, maka subjek HZD mampu menunjukkan satu indikator berpikir kreatif yang meliputi fleksibilitas saja, karena siswa hanya mampu menyelesaikan soal dengan cara yang berbeda, namun tidak dapat menunjukkan mana yang bersifat umum maupun khusus, tidak dapat menarik kesimpulan dari permasalahan tersebut, dan kurang lancar dalam menyampaikan jawaban. Maka siswa tersebut termasuk dalam pengklasifikasian tingkat berpikir kreatif yang telah mencapai tingkat 2 (cukup kreatif).

¹²⁶Wawancara dengan Hani Zulva Daroini, MAN Kunir Blitar pada tanggal 1 Februari 2017 pukul 13.05

Oleh karena itu berdasarkan hasil yang diperoleh dalam menyelesaikan soal nomor 1 sampai nomor 3 bahwa siswa HZD mampu menyelesaikan soal tersebut dengan memenuhi satu indikator yaitu fleksibilitas, karena siswa hanya mampu menyelesaikan soal dengan cara yang berbeda tetapi tidak relevan, tidak dapat menunjukkan mana yang bersifat umum maupun khusus, dan juga tidak dapat menarik kesimpulan dari permasalahan tersebut, serta kurang lancar dalam menyampaikan jawaban. Maka siswa tersebut termasuk dalam pengklasifikasian tingkat berpikir kreatif telah mencapai tingkat 2 (cukup kreatif).

Jadi peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa tingkat berpikir kreatif siswa laki-laki yang berkemampuan rendah dalam menyelesaikan soal statistika di kelas XI IPA 1 MAN Kunir Blitar tahun ajaran 2016/2017 masih mengalami kesulitan dan kebingungan saat membuat perencanaan penyelesaian, kurang relevan dalam menyelesaikan soal, dan belum mampu membuat kesimpulan. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa laki-laki yang berkemampuan rendah dapat dikategorikan dalam tingkat berpikir kreatif yang telah mencapai tingkat 2 (cukup kreatif).

- 2. Tingkat berpikir kreatif siswa perempuan dalam menyelesaikan soal statistika di kelas XI IPA 1 MAN Kunir Blitar.**
 - a. Siswa perempuan yang berkemampuan tinggi**

Berikut hasil tes wawancara berpikir kreatif siswa perempuan yang berkemampuan tinggi dalam menyampaikan soal materi statistika:

1) **Subjek ZBR**

a) **Soal nomor 1**

Suatu keluarga mempunyai lima orang anak. Anak termuda berumur p tahun dan yang tertua $2p$ tahun. Tiga anak yang lain berturut-turut $p + 2$, $p + 4$, dan $2p - 3$. Bila rata-rata hitung mereka adalah 16 tahun. Tentukan umur anak termuda?

Selesaikan dengan menggunakan dua cara!

Berikut paparan hasil tes tulis dan tes wawancara subjek ZBR dalam menyelesaikan soal nomor 1:

1) diket:			
$x_1 = p$	$x_2 = p + 4$	$x_5 = 2p$	$n = 5$
$x_3 = p + 2$	$x_4 = 2p - 3$	$\bar{x} = 16$	
ditanya: Umur anak termuda?			

Berdasarkan hasil analisis tes tulis di atas, maka subjek ZBR dalam menyelesaikan soal statistika sebagai berikut:

(1) Proses pembentukan pengertian

Siswa sudah mampu memikirkan hal-hal yang bersifat umum maupun khusus antara lain subjek ZBR mampu menyebutkan apa yang diketahui dalam soal (bersifat umum), sedangkan mampu mengerjakan dan mencari rata-rata umur anak yang termuda (bersifat khusus). Pada proses pembentukan pengertian ini subjek ZBR mampu mengatakan apa yang diketahui dalam soal yaitu $x_1 = p$, $x_2 = p + 2$, $x_3 = p + 4$, $x_4 = 2p - 3$, $x_5 = 2p$, $\bar{x} = 16$, dan $n = 5$ pada lembar jawaban yang ia ungkapkan dengan kalimatnya sendiri. Selanjutnya subjek ZBR mampu menuliskan apa yang ditanyakan dalam soal dengan bahasanya sendiri, dan terlihat dalam

lembar jawabannya bahwa ia menyebutkan apa yang ditanyakan yaitu umur anak yang termuda. Hal ini juga terlihat pada hasil wawancara subjek ZBR sebagai berikut:

P : “Berdasarkan soal nomor 1 apa yang ada di pikiranmu ketika kamu melihat soal nomor 1?”

ZBR : “Saya harus mencari rata-rata umur anak yang termuda bu.”¹²⁷

(2) Pembentukan pendapat

Pada proses ini, subjek ZBR mampu memenuhi indikator kefasihan dan fleksibilitas yang dapat ditemukan dalam penyelesaian soal. Indikator tersebut adalah sebagai berikut:

- Siswa menyelesaikan masalah dengan bermacam-macam interpretasi, metode penyelesaian atau jawaban masalah.
- Siswa memecahkan masalah dalam satu cara, kemudian dengan menggunakan cara lain.

Berikut hasil tes subjek ZBR dalam menyelesaikan soal nomor 1:

* Cara 1

$$R = \frac{X_1 + X_2 + X_3 + X_4 + X_5}{n}$$

$$16 = \frac{P + P + 2 + P + 4 + 2P - 3 + 2P}{5}$$

$$16 = \frac{7P + 3}{5}$$

$$16 \times 5 = 7P + 3$$

$$80 = 7P + 3$$

$$80 - 3 = 7P$$

$$77 = 7P$$

$$\frac{77}{7} = P$$

$$11 = P$$

* Cara 2

$$R = \frac{X_1F_1 + X_2F_2 + X_3F_3 + X_4F_4 + X_5F_5}{F_1 + F_2 + F_3 + F_4 + F_5}$$

$$16 = \frac{P(1) + P(2) + 2(1) + P(4) + 2P(1) + 2P(1)}{1+1+1+1+1}$$

$$16 = \frac{7P + 3}{5}$$

$$16 \times 5 = 7P + 3$$

$$80 = 7P + 3$$

$$80 - 3 = 7P$$

$$77 = 7P$$

$$\frac{77}{7} = P$$

$$11 = P$$

Jawaban siswa memenuhi komponen kefasihan dan fleksibilitas

¹²⁷Wawancara dengan Zahroh Badiatu Rohmah, MAN Kunir Blitar pada tanggal 1 Februari 2017 pukul 13.06

Berdasarkan hasil tes tulis yang terdapat dalam lembar jawaban, subjek ZBR mampu memenuhi komponen kefasihan, fleksibilitas. Karena subjek ZBR mampu menyelesaikan soal tersebut dengan menggunakan cara yang berbeda. Dalam langkah pertama ia menggunakan rumus $\bar{x} = \frac{x_1+x_2+x_3+x_4+x_5}{n}$ dan yang kedua menggunakan rumus $x_1f_1 + x_2f_2 + x_3f_3 + x_4f_4 + x_5f_5$ dibagi $f_1 + f_2 + f_3 + f_4 + f_5$. Hal ini terlihat pada hasil wawancara subjek ZBR sebagai berikut:

P : “Apakah kamu dapat menyelesaikan soal nomor 1 dengan cara yang berbeda?”

ZBR : “Iya bu, disini saya bisa menyelesaikan soal nomor 1 dengan cara yang berbeda. Yang pertama saya menggunakan rumus $\bar{x} = \frac{x_1+x_2+x_3+x_4+x_5}{n}$ dan yang kedua menggunakan rumus $x_1f_1 + x_2f_2 + x_3f_3 + x_4f_4 + x_5f_5$ dibagi $f_1 + f_2 + f_3 + f_4 + f_5$ ”.

P : “Bagaimana langkah penyelesaian selanjutnya yang kamu gunakan?”

ZBR : “Disini langkah pertama saya menyelesaikan dengan $16 = \frac{p+p+2+p+4+2p-3+2p}{5}$ kemudian mengoperasikannya menjadi $16 = \frac{7p+3}{5}$ lalu saya kali silang menjadi $16 \cdot 5 = 7p + 3$ diperoleh hasil $80 = 7p + 3$ kemudian mencari nilai p , $80 - 3 = 7p$, $p = \frac{77}{7}$, jadi nilai $p = 11$ tahun. Selanjutnya cara kedua dengan mensubstitusikan $16 = \frac{p \cdot 1 + 2p \cdot 1 + p + 2 \cdot 1 + p + 4 \cdot 1 + 2p - 3 \cdot 1}{1+1+1+1+1}$ kemudian dijabarkan $16 = \frac{7p+3}{5}$, lalu kali silang $16 \cdot 5 = 7p + 3$ menjadi $80 = 7p + 3$ dan selanjutnya mencari nilai p , $80 - 3 = 7p$, $p = \frac{77}{7}$, jadi diperoleh nilai $p = 11$ tahun.”¹²⁸

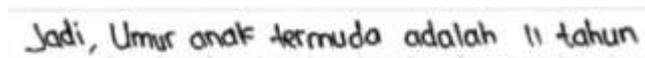
Berdasarkan hasil wawancara di atas terlihat bahwa subjek ZBR menyebutkan rencana penyelesaian dengan benar serta mampu menyelesaikan soal dari langkah awal sampai pada proses penyelesaian akhir dengan cara yang berbeda yang benar.

¹²⁸Wawancara dengan Zahroh Badiatu Rohmah, MAN Kunir Blitar pada tanggal 1 Februari 2017 pukul 13.07

(3) Pembentukan kesimpulan

Setelah melalui dua tahapan tersebut, subjek ZBR mampu menarik kesimpulan bahwa jawaban yang ia tuliskan adalah yakin kebenarannya. Proses melihat kembali dari tahapan pertama sampai tahap kesimpulan. Hal ini terlihat pada lembar jawaban subjek ZBR menuliskan jadi, umur anak yang termuda adalah 11 tahun.

Berdasarkan pada tes tulis dan wawancara, subjek ZBR mengecek kembali hasil pekerjaannya. Berikut kesimpulan penyelesaian dari subjek ZBR setelah diperiksa kembali:



Jadi, Umur anak termuda adalah 11 tahun

Kemudian subjek ZBR mengatakan bahwa ia sudah yakin kebenarannya dengan jawabannya tersebut. Terlihat dari jawaban subjek ZBR dalam wawancara sebagai berikut:

P : “Setelah kamu menemukan jawaban, apakah kamu meneliti kembali langkah-langkah penyelesaiannya?”

ZBR : “Iya bu, saya meneliti kembali jawaban saya.”

P : “Apakah kamu sudah yakin dengan jawabanmu tersebut?”

ZBR : “Iya saya yakin bu..”¹²⁹

Berdasarkan dari indikator yang telah disebutkan di atas, maka subjek ZBR mampu menunjukkan dua indikator berpikir kreatif yang meliputi kefasihan dan fleksibilitas, karena siswa sudah mampu menyelesaikan soal dengan cara yang berbeda, mampu membuat rencana penyelesaian, dapat menarik kesimpulan, dan lancar dalam menyampaikan jawaban tetapi tidak ada keunikan dalam menyelesaikan soal. Maka siswa tersebut termasuk

¹²⁹Wawancara dengan Zahroh Badiatu Rohmah, MAN Kunir Blitar pada tanggal 1 Februari 2017 pukul 13.08

dalam pengklasifikasian tingkat berpikir kreatif telah mencapai tingkat 3 (kreatif).

b) Soal nomor 2

Dalam suatu kelas tinggi rata-rata 10 siswa adalah 165 cm. Ketika Agus ikut bergabung maka tinggi rata-rata mereka menjadi naik 1 cm. Hitunglah tinggi Agus dengan menggunakan dua cara.

Berikut paparan hasil tes tulis dan tes wawancara subjek ZBR dalam menyelesaikan soal nomor 2:

2) diket :	
$f_1 = 10$	$\bar{x}_1 = 165$
$f_2 = 1$	$\bar{x}_{gab} = 166$
$f_{gab} = 11$	
ditanya: tinggi agus (\bar{x}_2)	

Berdasarkan hasil analisis tes tulis di atas, maka subjek ZBR dalam menyelesaikan soal statistika sebagai berikut:

(1) Proses pembentukan pengertian

Siswa sudah mampu memikirkan hal-hal yang bersifat umum maupun khusus antara lain subjek ZBR mampu menyebutkan apa yang diketahui dalam soal (bersifat umum), sedangkan mampu mengerjakan dan mencari tinggi Agus (bersifat khusus). Pada proses pembentukan pengertian ini subjek ZBR mampu mengatakan apa yang diketahui dalam soal yaitu $(f_1) = 10$, $(f_2) = 1$, $f_{gab} = 11$ $\bar{x}_1 = 165$ dan $\bar{x}_{gab} = 166$ dan mampu menuliskan apa yang ditanyakan dalam soal dengan bahasanya sendiri, dan terlihat dalam lembar jawabannya, bahwa ia menyebutkan apa yang

ditanyakan yaitu tinggi Agus (\bar{x}_2). Hal ini juga terlihat pada hasil wawancara subjek ZBR sebagai berikut:

P : “Berdasarkan soal nomor 2 apa yang ada di pikiranmu ketika kamu melihat soal nomor 2?”
 ZBR : “Saya harus mencari tinggi Agus bu.”¹³⁰

(2) Pembentukan pendapat

Pada proses ini, subjek ZBR mampu memenuhi indikator kefasihan dan fleksibilitas yang dapat ditemukan dalam penyelesaian soal. Indikator tersebut adalah sebagai berikut:

- Siswa menyelesaikan masalah dengan bermacam-macam interpretasi, metode penyelesaian atau jawaban masalah.
- Siswa memecahkan masalah dalam satu cara, kemudian dengan menggunakan cara lain.

Berikut hasil tes subjek ZBR dalam menyelesaikan soal nomor 2

The image shows two handwritten solutions for finding the average height of Agus. Both methods use the same data: a sum of heights of 1826 and a count of 11 people.

Cara 1

$$\bar{x} \text{ gab} = \frac{x_1 f_1 + x_2 f_2}{f_1 + f_2}$$

$$166 = \frac{165 \cdot 10 + 1 \cdot (x)}{10 + 1}$$

$$166 \times 11 = 1650 + x$$

$$1826 = 1650 + x$$

$$1826 - 1650 = x$$

$$176 = x$$

Cara 2

$$\bar{x} = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^k x_i$$

$$166 = \frac{1}{11} \sum_{i=1}^k x_i$$

$$1650 = \sum_{i=1}^k x_i$$

Tinggi Agus dirumahkan y

$$\bar{x} = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^k x_i$$

$$166 = \frac{1}{11} \left(\sum_{i=1}^k x_i + 1 \cdot y \right)$$

$$166 = \frac{1}{11} (1650 + y)$$

$$166 \times 11 = 1650 + y$$

$$1826 = 1650 + y$$

$$1826 - 1650 = y$$

$$176 = y$$

Jawaban siswa memenuhi komponen kefasihan dan fleksibilitas

Berdasarkan hasil tes tulis yang terdapat dalam lembar jawaban, subjek ZBR mampu memenuhi komponen kefasihan, fleksibilitas. Karena subjek ZBR mampu menyelesaikan soal tersebut dengan menggunakan cara

¹³⁰Wawancara dengan Zahroh Badiatu Rohmah, MAN Kunir Blitar pada tanggal 1 Februari 2017 pukul 13.09

yang berbeda yaitu dalam langkah pertama ia menggunakan rumus $\bar{x}_{gab} = \frac{f_1\bar{x}_1+f_2\bar{x}_2}{f_1+f_2}$ dan yang kedua menggunakan rumus rata-rata $\bar{x} = \frac{1}{n}\sum_{i=1}^n x_i$. Hal

ini terlihat pada hasil wawancara subjek ZBR sebagai berikut:

P : “Apakah kamu dapat menyelesaikan soal nomor 2 dengan cara yang berbeda?”

ZBR : “Iya bu, disini saya bisa menyelesaikan soal nomor 2 dengan dua cara. Cara yang pertama saya menggunakan rumus $\bar{x}_{gab} = \frac{f_1\bar{x}_1+f_2\bar{x}_2}{f_1+f_2}$ dan yang kedua menggunakan rumus rata-rata $\bar{x} = \frac{1}{n}\sum_{i=1}^n x_i$ ”.

P : “Setelah kamu mengetahui apa yang diminta, bagaimana langkah penyelesaian selanjutnya yang kamu gunakan?”

ZBR : “Cara pertama $\bar{x}_{gab} = \frac{x_1f_1+x_2f_2}{f_1+f_2}$ kemudian saya mensubstitusikan dengan $166 = \frac{165 \cdot 10 + 1 \cdot x}{10+1}$ dan mengalikan silang $166 \times 11 = 1650 + x$ dan menghitungnya menjadi $1826 = 1650 + x$, selanjutnya mencari nilai $x = 1826 - 1650$ dan diperoleh hasil $x = 176$. Sedangkan langkah kedua saya menggunakan cara $165 = \frac{1}{10}\sum_{i=1}^n x_i$ kemudian mengalikan silang diperoleh hasil $1650 = \sum_{i=1}^n x_i$. Untuk mendapatkan hasil dari rata-rata gabungan saya memisalkan dengan tinggi Agus adalah y . Kemudian mensubstitusikan lagi ke dalam rumus $166 = \frac{1}{11} \cdot 1650 + y$ dan menjabarkan menjadi $166 \cdot 11 = 1650 + x_i$ selanjutnya dioperasikan menjadi $1826 = 1650 + x_i$, $x_i = 176$.”¹³¹

Oleh karena itu, subjek ZBR mampu menyelesaikan langkah-langkah penyelesaiannya dengan benar. Dan langkah-langkahnya tepat, jelas, lengkap dan lancar dalam menyampaikannya.

(3) Pembentukan kesimpulan

Setelah melalui dua tahapan tersebut, subjek ZBR mampu menarik kesimpulan bahwa jawaban yang ia tuliskan adalah yakin kebenarannya. Proses melihat kembali dari tahapan pertama sampai tahap kesimpulan. Hal ini terlihat pada lembar jawaban subjek ZBR menuliskan jadi, tinggi Agus adalah 176 cm.

¹³¹Wawancara dengan Zahroh Badiatu Rohmah, MAN Kunir Blitar pada tanggal 1 Februari 2017 pukul 13.10

Berdasarkan pada tes tulis dan wawancara, subjek ZBR mengecek kembali hasil pekerjaannya. Berikut kesimpulan penyelesaian dari subjek ZBR setelah diperiksa kembali:

Jadi, tinggi agus adalah 176 cm

Kemudian subjek ZBR mengatakan bahwa ia sudah yakin kebenarannya dengan jawabannya tersebut, sehingga ia membiarkan jawaban dengan apa adanya. Terlihat dari jawaban subjek ZBR dalam wawancara sebagai berikut:

P : "Setelah kamu menemukan jawaban, apakah kamu meneliti kembali langkah-langkah penyelesaiannya?"

ZBR : "Iya bu, saya meneliti kembali jawaban saya dan membandingkannya."

P : "Apakah kamu sudah yakin dengan jawabanmu tersebut?"

ZBR : "Iya saya yakin bu bahwa jawaban saya benar."¹³²

Berdasarkan dari indikator yang telah disebutkan di atas, maka subjek ZBR mampu menunjukkan dua indikator berpikir kreatif yang meliputi kefasihan dan fleksibilitas, karena siswa sudah mampu menyelesaikan soal dengan cara yang berbeda, mampu membuat rencana penyelesaian, dapat menarik kesimpulan, dan lancar dalam menyampaikan jawaban tetapi tidak ada keunikan dalam menyampaikan soal. Maka siswa tersebut termasuk dalam pengklasifikasian tingkat berpikir kreatif yang telah mencapai tingkat 3 (kreatif).

¹³²Wawancara dengan Zahroh Badiatu Rohmah, MAN Kunir Blitar pada tanggal 1 Februari 2017 pukul 13.11

c) Soal nomor 3

Sekelompok mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri diukur tinggi badannya dalam ukuran cm adalah 40 orang mahasiswa. Masing-masing mahasiswa memiliki tinggi badan sebagai berikut:

Tinggi Badan (cm)	Frekuensi
118-126	3
127-135	5
136-144	9
145-153	12
154-162	5
163-171	4
172-180	2

Tentukan nilai tengah dari tinggi badan mahasiswa tersebut dengan menggunakan dua cara!

Berikut paparan hasil tes tulis dan tes wawancara subjek ZBR dalam menyelesaikan soal nomor 3:

3. Diketahui Data sebagai berikut :

Tinggi badan (cm)	f	Fk
118 - 126	3	3
127 - 135	5	8
136 - 144	9	17
145 - 153	12	29
154 - 162	5	34
163 - 171	4	38
172 - 180	2	40
	$\Sigma = 40$	

→ Σf
Kelas median

Dit = Nilai median ?

Berdasarkan hasil analisis tes tulis di atas, maka subjek ZBR dalam menyelesaikan soal statistika sebagai berikut:

(1) Proses pembentukan pengertian

Siswa sudah mampu memikirkan hal-hal yang bersifat umum maupun khusus antara lain subjek ZBR mampu menyebutkan apa yang diketahui dalam soal (bersifat umum), sedangkan mampu mengerjakan dan mencari nilai median (bersifat khusus). Pada proses pembentukan pengertian ini

subjek ZBR mampu mengatakan apa yang diketahui dalam soal yaitu menuliskan data-data yang sudah diketahui dan menentukan nilai dari kelas mediannya dan nilai $\sum f$. Selanjutnya subjek ZBR mampu menuliskan apa yang ditanyakan dalam soal dengan bahasanya sendiri, dan terlihat dalam lembar jawabannya, bahwa ia menyebutkan apa yang ditanyakan yaitu nilai median. Hal ini juga terlihat pada hasil wawancara subjek ZBR sebagai berikut:

P : "Apa yang ada di pikiranmu ketika kamu melihat soal nomor 3?"
 ZBR : "Saya harus mencari nilai median dalam data kelompok bu."¹³³

(2) Pembentukan pendapat

Pada proses ini, subjek ZBR mampu memenuhi indikator kefasihan dan fleksibilitas yang dapat ditemukan dalam penyelesaian soal. Indikator tersebut adalah sebagai berikut:

- Siswa menyelesaikan masalah dengan bermacam-macam interpretasi, metode penyelesaian atau jawaban masalah.
- Siswa memecahkan masalah dalam satu cara, kemudian dengan menggunakan cara lain.
- Siswa mampu menyelesaikan masalah dengan beberapa jawaban yang berbeda atau mempunyai jawaban yang tidak biasa atau tidak terpikirkan oleh siswa pada tingkat pengetahuannya.

¹³³Wawancara dengan Zahroh Badiatu Rohmah, MAN Kunir Blitar pada tanggal 1 Februari 2017 pukul 13.12

Berikut hasil tes subjek ZBR dalam menyelesaikan soal nomor 3:

* Cara I

$$\begin{aligned}
 Me &= Tb + \left(\frac{n}{2} - (2f) \right) c \\
 &= 144,5 + \left(\frac{50}{2} - 17 \right) 9 \\
 &= 144,5 + \frac{27}{12} \\
 &= 144,5 + 2,25 \\
 &= 146,75 = 147
 \end{aligned}$$

* Cara II

Menggunakan tabel

Tanda Kelas (x)	Deviasi $d = X - A$	Frekuensi	fd
122	-27	5	-81
131	-18	5	-90
140	-9	9	-81
A 149	0	12	0
158	9	5	45
167	18	4	72
176	27	2	54
		$\Sigma = 40$	$\Sigma fd = -81$

$$\begin{aligned}
 \bar{x} &= A + \frac{\Sigma fd}{N} = 149 + \frac{-81}{40} \\
 &= 149 + -2,025 \\
 &= 146,97 \\
 &= 147
 \end{aligned}$$

Jawaban siswa memenuhi komponen kefasihan, fleksibilitas, dan kebaruan

Berdasarkan hasil tes tulis yang terdapat dalam lembar jawaban, subjek ZBR mampu memenuhi komponen kefasihan, fleksibilitas, dan kebaruan. Karena subjek ZBR mampu memecahkan soal tersebut dengan menggunakan cara yang berbeda, benar dan unik yaitu dalam langkah pertama ia menggunakan rumus $Me = Tb + \left(\frac{n}{2} - fk \right) \cdot c$ dan yang kedua menggunakan tabel. Hal ini terlihat pada hasil wawancara subjek ZBR sebagai berikut:

P : “Apakah kamu dapat menyelesaikan soal nomor 3 dengan cara yang berbeda?”

ZBR : “Iya bu, disini saya bisa menyelesaikan soal nomor 3 dengan dua cara. Cara yang pertama saya menggunakan rumus $Me = Tb + \left(\frac{1}{2}n - fk \right) \cdot c$ dan yang kedua menggunakan tabel.”

P : “Bagaimana langkah penyelesaian selanjutnya yang kamu gunakan?”

ZBR : “Cara pertama $Me = 144,5 + \left(\frac{\frac{1}{2}(40)-17}{12}\right) \cdot 9$ kemudian saya jabarkan menjadi $Me = 144,5 + \left(\frac{20-17}{12}\right) \cdot 9$ dioperasikan lagi $Me = 144,5 + 2,25$ diperoleh hasil akhir $Me = 146,75$ dan dibulatkan menjadi $Me = 147$. Sedangkan langkah kedua saya menggunakan tabel dan mensubstitusikan ke dalam rumus $\bar{x} = A + \frac{\sum fd}{N}$ selanjutnya $\bar{x} = 149 + \frac{-81}{40}$ kemudian dijabarkan menjadi $\bar{x} = 149 + (-2,025)$ diperoleh hasil $\bar{x} = 146,97$ dan dibulatkan menjadi $\bar{x} = 147$.”¹³⁴

Oleh sebab itu, subjek ZBR mampu menyelesaikan langkah-langkah penyelesaiannya dengan benar. Dan langkah-langkahnya tepat, jelas, lengkap dan lancar dalam menyampaikannya.

(3) Pembentukan kesimpulan

Setelah melalui dua tahapan tersebut, subjek ZBR mampu menarik kesimpulan bahwa jawaban yang ia tuliskan adalah yakin kebenarannya. Proses melihat kembali dari tahapan pertama sampai tahap kesimpulan. Hal ini terlihat pada lembar jawaban subjek ZBR menuliskan jadi, nilai mediannya adalah 147.

Berdasarkan pada tes tulis dan wawancara, subjek ZBR mengecek kembali hasil pekerjaannya. Berikut kesimpulan penyelesaian dari subjek ZBR setelah diperiksa kembali:

Jadi, nilai mediannya adalah 147

Kemudian subjek ZBR mengatakan bahwa ia sudah yakin kebenarannya dengan jawabannya tersebut. Terlihat dari jawaban subjek ZBR dalam wawancara sebagai berikut:

P : “Apakah kamu meneliti kembali langkah-langkah penyelesaiannya?”
ZBR : “Iya bu, saya meneliti kembali jawaban saya.”

¹³⁴Wawancara dengan Zahroh Badiatu Rohmah, MAN Kunir Blitar pada tanggal 1 Februari 2017 pukul 13.13

P : “Apakah kamu sudah yakin dengan jawabanmu tersebut?”
ZBR : “Iya saya yakin bu bahwa jawaban saya benar.”¹³⁵

Berdasarkan dari indikator yang telah disebutkan di atas, maka subjek ZBR mampu menunjukkan semua indikator berpikir kreatif yang meliputi kefasihan, fleksibilitas, dan kebaruan. Karena siswa sudah mampu menyelesaikan soal dengan cara yang berbeda, mampu membuat rencana penyelesaian, dapat menarik kesimpulan, mampu menyelesaikan soal dengan cara yang unik, dan lancar dalam menyampaikan jawaban. Maka siswa tersebut termasuk dalam pengklasifikasian tingkat berpikir kreatif yang telah mencapai tingkat 4 (sangat kreatif).

Oleh karena itu berdasarkan hasil yang diperoleh dalam menyelesaikan soal nomor 1 sampai nomor 3 bahwa siswa ZBR mampu menyelesaikan soal tersebut dengan memenuhi semua indikator berpikir kreatif yang meliputi kefasihan, fleksibilitas, dan kebaruan. Karena siswa sudah mampu menyelesaikan soal dengan cara yang berbeda, mampu membuat rencana penyelesaian, dapat menarik kesimpulan, mampu menyelesaikan soal dengan cara yang unik, dan lancar dalam menyampaikan jawaban. Maka siswa tersebut termasuk dalam pengklasifikasian tingkat berpikir kreatif yang telah mencapai tingkat 4 (sangat kreatif).

¹³⁵Wawancara dengan Zahroh Badiatu Rohmah, MAN Kunir Blitar pada tanggal 1 Februari 2017 pukul 13.14

2) **Subjek DK**a) **Soal nomor 1**

Berikut paparan hasil tes tulis dan tes wawancara subjek DK dalam menyelesaikan soal nomor 1:

$$\begin{array}{l}
 \mathbf{1 \ Diket :} \quad x_1 = 2p \quad x_4 = 2p - 3 \quad n = 5 \\
 \quad \quad \quad x_2 = p + 2 \quad x_5 = p \\
 \quad \quad \quad x_3 = p + 4 \quad \bar{x} = 16 \\
 \mathbf{Dit :} \quad \text{Umur anak termuda ?}
 \end{array}$$

Berdasarkan hasil analisis tes tulis di atas, maka subjek DK dalam menyelesaikan soal statistika sebagai berikut:

(1) Proses pembentukan pengertian

Siswa sudah mampu memikirkan hal-hal yang bersifat umum maupun khusus antara lain subjek DK mampu menyebutkan apa yang diketahui dalam soal (bersifat umum), sedangkan mampu mengerjakan dan mencari rata-rata umur anak yang termuda (bersifat khusus). Pada proses pembentukan pengertian ini subjek DK mampu mengatakan apa yang diketahui dalam soal yaitu $\bar{x} = 16, x_1 = p, x_2 = p + 2, x_3 = p + 4, x_4 = 2p - 3, x_5 = 2p$ dan $n = 5$ pada lembar jawaban yang ia ungkapkan dengan kalimatnya sendiri. Selanjutnya subjek DK mampu menuliskan apa yang ditanyakan dalam soal dengan bahasanya sendiri, dan terlihat dalam lembar jawabannya, bahwa ia menyebutkan apa yang ditanyakan yaitu umur anak yang termuda. Hal ini juga terlihat pada hasil wawancara subjek DK sebagai berikut:

P : “Berdasarkan soal nomor 1 apa yang ada di pikiranmu ketika kamu melihat soal nomor 1?”

DK : “Saya harus mencari rata-rata umur anak yang termuda dengan cara yang berbeda bu.”¹³⁶

(2) Pembentukan pendapat

Pada proses ini, subjek DK mampu memenuhi indikator kefasihan dan fleksibilitas yang dapat ditemukan dalam penyelesaian soal. Indikator tersebut adalah sebagai berikut:

- Siswa menyelesaikan masalah dengan bermacam-macam interpretasi, metode penyelesaian atau jawaban masalah.
- Siswa memecahkan masalah dalam satu cara, kemudian dengan menggunakan cara lain.

Berikut hasil tes subjek DK dalam menyelesaikan soal nomor 1:

Handwritten solutions for finding the average age of five children. Two methods are shown:

Cara I

$$\bar{x} = \frac{x_1 + x_2 + x_3 + x_4 + x_5}{n}$$

$$16 = \frac{2p + p + 2 + p + 4 + 2p - 3 + p}{5}$$

$$16 = \frac{7p + 3}{5}$$

$$16 \cdot 5 = 7p + 3$$

$$80 = 7p + 3$$

$$7p = 80 - 3$$

$$7p = 77$$

$$p = \frac{77}{7}$$

$$p = 11$$

Cara II

$$\bar{x} = \frac{x_1 f_1 + x_2 f_2 + x_3 f_3 + x_4 f_4 + x_5 f_5}{f_1 + f_2 + f_3 + f_4 + f_5}$$

$$16 = \frac{2p(1) + p+2(1) + p+4(1) + 2p-3(1) + p(1)}{1+1+1+1+1}$$

$$16 = \frac{2p + p + 2 + p + 4 + 2p - 3 + p}{5}$$

$$16 \cdot 5 = 7p + 3$$

$$80 = 7p + 3$$

$$7p = 80 - 3$$

$$7p = 77$$

$$p = \frac{77}{7}$$

$$p = 11$$

Jawaban siswa memenuhi komponen kefasihan dan fleksibilitas

Berdasarkan hasil tes tulis yang terdapat dalam lembar jawaban, subjek DK mampu memenuhi komponen kefasihan, fleksibilitas. Karena subjek DK mampu menyelesaikan soal tersebut dengan menggunakan cara yang berbeda yaitu dalam langkah pertama ia menggunakan rumus $\bar{x} = \frac{x_1 + x_2 + x_3 + x_4 + x_5}{n}$ dan yang kedua menggunakan rumus $\frac{x_1 f_1 + x_2 f_2 + x_3 f_3 + x_4 f_4 + x_5 f_5}{f_1 + f_2 + f_3 + f_4 + f_5}$. Hal ini terlihat pada hasil wawancara subjek DK sebagai berikut:

¹³⁶Wawancara dengan Dewi Kusnia, MAN Kunir Blitar pada tanggal 1 Februari 2017 pukul 12.15

- P : “Apakah kamu dapat menyelesaikan soal nomor 1 dengan cara yang berbeda?”
- DK : “Iya bu, saya bisa menyelesaikan soal nomor 1 dengan cara yang berbeda. Yang pertama saya menggunakan rumus $\bar{x} = x_1 + x_2 + x_3 + x_4 + x_5$ dibagi n dan yang kedua menggunakan rumus $x_1f_1 + x_2f_2 + x_3f_3 + x_4f_4 + x_5f_5$ dibagi $f_1 + f_2 + f_3 + f_4 + f_5$ ”.
- P : “Setelah kamu mengetahui apa yang diketahui, bagaimana langkah penyelesaian selanjutnya yang kamu gunakan?”
- DK : “Cara yang pertama saya menyelesaikan dengan $p + 2p + p + 2 + p + 4 + 2p - 3$ dibagi jumlah anak yaitu 5 kemudian saya jabarkan sampai hasil akhir yaitu 11. Sedangkan cara yang kedua $p(1) + p + 2(1) + p + 4(1) + 2p - 3(1) + 2p(1)$ dibagi dengan $1 + 1 + 1 + 1 + 1$ dan dijabarkan ketemu hasil $7p + 3$ dibagi 5. Kemudian dikali silang $16 \times 5 = 7p + 3$, selanjutnya dijabarkan sampai hasil akhir 11.”¹³⁷

Berdasarkan hasil wawancara di atas terlihat bahwa subjek DK mampu menyebutkan rencana penyelesaian dengan benar serta mampu menyelesaikan soal dari langkah awal sampai pada proses penyelesaian akhir dengan cara yang berbeda yang benar serta lancar.

(3) Pembentukan kesimpulan

Setelah melalui tiga tahapan tersebut, subjek DK mampu menarik kesimpulan bahwa jawaban yang ia tuliskan adalah yakin kebenarannya. Proses melihat kembali dari tahapan pertama sampai tahap kesimpulan. Hal ini terlihat pada lembar jawaban subjek DK menuliskan jadi, umur anak yang termuda adalah 11 tahun.

Berdasarkan pada tes tulis dan wawancara, subjek DK mengecek kembali hasil pekerjaannya. Berikut kesimpulan penyelesaian dari subjek DK setelah diperiksa kembali:

∴ Jadi umur anak termuda adalah 11 tahun.

¹³⁷Wawancara dengan Dewi Kusnia, MAN Kunir Blitar pada tanggal 1 Februari 2017 pukul 12.16

Kemudian subjek DK mengatakan bahwa ia sudah yakin kebenarannya dengan jawabannya tersebut, sehingga ia membiarkan jawaban dengan apa adanya. Terlihat dari jawaban subjek DK dalam wawancara sebagai berikut:

- P : “Setelah kamu menemukan jawaban, apakah kamu meneliti kembali langkah-langkah penyelesaiannya?”
 DK : “Iya bu, saya meneliti kembali jawaban saya. Disini saya juga membandingkan apakah jawaban cara 1 dan cara 2 itu sama. Ternyata jawaban tersebut sama yaitu 11.”
 P : “Apakah kamu sudah yakin dengan jawabanmu tersebut?”
 DK : “Iya saya yakin bu...”¹³⁸

Berdasarkan dari indikator yang telah disebutkan di atas, maka subjek DK mampu menunjukkan dua indikator berpikir kreatif yang meliputi kefasihan dan fleksibilitas. Karena siswa sudah mampu menyelesaikan soal dengan cara yang berbeda dan benar, mampu membuat rencana penyelesaian, dapat menarik kesimpulan, dan lancar dalam menyampaikan jawaban. Maka siswa tersebut termasuk dalam pengklasifikasian tingkat berpikir kreatif telah mencapai tingkat 3 (kreatif).

b) Soal nomor 2

Berikut paparan hasil tes tulis dan tes wawancara subjek DK dalam menyelesaikan soal nomor 2:

2. Diket : $f_1 = 10$	$\bar{x}_{gab} = 166$
$f_2 = 1$	$f_{gabungan} = 11$
$x_1 = 165$	
Dit : Tinggi Agus (x_2) ?	

Berdasarkan hasil analisis tes tulis di atas, maka subjek DK dalam menyelesaikan soal statistika sebagai berikut:

¹³⁸Wawancara dengan Dewi Kusnia, MAN Kunir Blitar pada tanggal 1 Februari 2017 pukul 12.17

(1) Proses pembentukan pengertian

Siswa sudah mampu memikirkan hal-hal yang bersifat umum maupun khusus antara lain subjek DK mampu menyebutkan apa yang diketahui dalam soal (bersifat umum), sedangkan mampu mengerjakan dan mencari rata-rata gabungan atau tinggi Agus (bersifat khusus). Pada proses pembentukan pengertian ini subjek DK mampu mengatakan apa yang diketahui dalam soal yaitu subjek DK dapat menyebutkan hal yang diketahui dalam soal $(f_1) = 10$, $(f_2) = 1$, $\bar{x}_1 = 165$, $\bar{x}_{gab} = 166$, $f_{gabungan} = 11$ menggunakan bahasa sendiri. Selanjutnya subjek DK mampu menuliskan apa yang ditanyakan dalam soal dengan bahasanya sendiri, dan terlihat dalam lembar jawabannya, bahwa ia menyebutkan apa yang ditanyakan yaitu tinggi Agus (x_2). Hal ini juga terlihat pada hasil wawancara subjek DK sebagai berikut:

P : “Berdasarkan soal nomor 1 apa yang ada di pikiranmu ketika kamu melihat soal nomor 1?”

DK : “Saya harus mencari rata-rata gabungan dari tinggi Agus bu.”¹³⁹

(2) Pembentukan pendapat

Pada proses ini, subjek DK mampu memenuhi indikator kefasihan, fleksibilitas, dan kebaruan yang dapat ditemukan dalam penyelesaian soal. Indikator tersebut adalah sebagai berikut:

- Siswa menyelesaikan masalah dengan bermacam-macam interpretasi, metode penyelesaian atau jawaban masalah.
- Siswa memecahkan masalah dalam satu cara, kemudian dengan menggunakan cara lain.

¹³⁹Wawancara dengan Dewi Kusnia, MAN Kunir Blitar pada tanggal 1 Februari 2017 pukul 13.18

- Siswa mampu menyelesaikan masalah dengan beberapa jawaban yang berbeda atau mempunyai jawaban yang tidak biasa atau tidak terpikirkan oleh siswa pada tingkat pengetahuannya.

Berikut hasil tes subjek DK dalam menyelesaikan soal nomor 2:

*** Cara I**

$$\bar{x}_{gab} = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n x_i$$

$$165 = \frac{1}{10} \sum_{i=1}^{10} x_i$$

$$1650 = \sum_{i=1}^{10} x_i$$

$\sum_{i=1}^{11}$ dimisalkan z

$$\bar{x}_{gab} = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n x_i$$

$$166 = \frac{1}{11} (1650 + z)$$

$$166 \cdot 11 = 1650 + z$$

$$1826 = 1650 + z$$

$$1826 - 1650 = z$$

$$z = 176$$

*** Cara II**

Misal x_{10} = Tinggi jumlah 10 anak
 x_{11} = Tinggi jumlah 11 anak

$$N_{10} = x_{10} \cdot \text{jumlah sebelum Agus gab.}$$

$$= 165 \cdot 10$$

$$= 1650$$

$$N_{11} = x_{11} \cdot \text{jumlah setelah Agus gab.}$$

$$= (165 + 1) \cdot 11$$

$$= 166 \cdot 11$$

$$= 1826$$

$$N_{11} = N_{10} + A$$

$$A = N_{11} - N_{10}$$

$$= 1826 - 1650$$

$$= 176$$

Jawaban siswa memenuhi ketiga komponen yaitu komponen kefasihan, fleksibilitas, dan kebaruan.

Berdasarkan hasil tes tulis yang terdapat dalam lembar jawaban, subjek DK mampu memenuhi komponen ketiga komponen kefasihan, fleksibilitas, dan kebaruan. Karena subjek DK mampu menyelesaikan soal tersebut dengan menggunakan cara yang berbeda dan unik. Dalam langkah awalnya ia menggunakan $\bar{x} = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n x_i$ dan yang kedua menggunakan pemisalan. Hal ini terlihat pada hasil wawancara subjek DK sebagai berikut:

P : “Apakah kamu dapat menyelesaikan soal nomor 2 dengan cara yang berbeda?”

DK : “Iya bu, saya bisa menyelesaikan soal nomor 2 dengan cara yang berbeda. Yang pertama saya mengerjakan dengan menggunakan rumus $\bar{x} = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n x_i$ dan yang kedua menggunakan pemisalan.”

P : “Setelah kamu mengetahui apa yang diketahui, bagaimana langkah penyelesaian selanjutnya yang kamu gunakan?”

DK : “Cara pertama saya mensubstitusikan $165 = \frac{1}{10} \sum_{i=1}^n x_i$ kemudian mengalikan silang $165 \cdot 10 = \sum_{i=1}^n x_i$ diperoleh hasil $1650 = \sum_{i=1}^n x_i$ dan selanjutnya saya memisalkan tinggi agus adalah z. Setelah itu saya substitusikan lagi ke dalam rumus $166 = \frac{1}{11} (1650 + z)$ dan menjabarkan menjadi $166 \cdot 11 = (1650 + z)$ dioperasikan lagi menjadi $1826 = (1650 + x_i)$ dan langkah terakhir yaitu mencari nilai x_i , $x_i = 176$. Langkah kedua dengan pemisalan bahwa X_{10} adalah tinggi jumlah 10 anak dan X_{11} adalah tinggi jumlah 11 anak.

Kemudian saya menghitungnya dengan $N_{10} = X_{10}$. jumlah sebelum Agus ikut bergabung dan mensubstitusikan menjadi $N_{10} = 165.10$ jadi $N_{10} = 1650$. Setelah itu saya menghitung kembali setelah Agus ikut bergabung $N_{11} = X_{11}$. jumlah setelah Agus ikut bergabung yaitu $N_{11} = (165 + 1).11$ diperoleh hasil $N_{11} = 166.11$, $N_{11} = 1826$. Terakhir menghitung nilai A , $A = N_{11} - N_{10}$ diperoleh hasil $A = 1826 - 1650$ jadi $A = 176$.¹⁴⁰

(3) Pembentukan kesimpulan

Setelah melalui tiga tahapan tersebut, subjek DK mampu menarik kesimpulan bahwa jawaban yang ia tuliskan adalah yakin kebenarannya. Proses melihat kembali dari tahapan pertama sampai tahap kesimpulan. Hal ini terlihat pada lembar jawaban subjek DK menuliskan jadi, tinggi Agus adalah 176 cm.

Berdasarkan pada tes tulis dan wawancara, subjek DK mengecek kembali hasil pekerjaannya. Berikut kesimpulan penyelesaian dari subjek DK setelah diperiksa kembali:

∴ Jadi, Tinggi Agus adalah 176 cm

Kemudian subjek DK mengatakan bahwa ia sudah yakin kebenarannya dengan jawabannya tersebut, sehingga ia membiarkan jawaban dengan apa adanya. Terlihat dari jawaban subjek DK dalam wawancara sebagai berikut:

- P : “Setelah kamu menemukan jawaban, apakah kamu meneliti kembali langkah-langkah penyelesaiannya?”
 DK : “Iya bu, saya meneliti kembali jawaban saya. Disini saya juga membandingkan apakah jawaban cara 1 dan cara 2 itu sama. Ternyata jawaban tersebut sama yaitu 176 cm.”
 P : “Apakah kamu sudah yakin dengan jawabanmu tersebut?”

¹⁴⁰Wawancara dengan Dewi Kusnia, MAN Kunir Blitar pada tanggal 1 Februari 2017 pukul 13.19

DK : “Iya bu saya yakin dengan jawaban saya.”¹⁴¹

Berdasarkan dari indikator yang telah disebutkan di atas, maka subjek DK mampu menunjukkan ketiga indikator berpikir kreatif yang meliputi kefasihan, fleksibilitas, dan kebaruan karena siswa sudah mampu menyelesaikan soal dengan cara yang berbeda, unik, dan lancar dalam menyampaikan jawaban. Maka siswa tersebut termasuk dalam pengklasifikasian tingkat berpikir kreatif telah mencapai tingkat 4 (sangat kreatif).

c) **Soal nomor 3**

Berikut paparan hasil tes tulis dan tes wawancara subjek DK dalam menyelesaikan soal nomor 3:

a. Diketahui Data sebagai berikut :

Tinggi badan (cm)	f	fk
118 - 126	3	3
127 - 135	5	8
136 - 144	9	17
145 - 153	12	29
154 - 162	5	34
163 - 171	4	38
172 - 180	2	40
	$\Sigma = 40$	

Dit: Nilai median ?

Berdasarkan hasil analisis tes tulis di atas, maka subjek DK dalam menyelesaikan soal statistika sebagai berikut:

(1) Proses pembentukan pengertian

Siswa sudah mampu memikirkan hal-hal yang bersifat umum maupun khusus antara lain subjek DK mampu menyebutkan apa yang diketahui dalam soal (bersifat umum), sedangkan mampu mengerjakan dan mencari nilai median (bersifat khusus). Pada proses pembentukan pengertian ini

¹⁴¹Wawancara dengan Dewi Kusnia, MAN Kunir Blitar pada tanggal 1 Februari 2017 pukul 13.20

subjek DK mampu mengatakan apa yang diketahui dalam soal yaitu menuliskan data-data yang sudah diketahui dan menentukan nilai dari kelas mediannya dan nilai $\sum f$. Selanjutnya subjek DK mampu menuliskan apa yang ditanyakan dalam soal dengan bahasanya sendiri, dan terlihat dalam lembar jawabannya, bahwa ia menyebutkan apa yang ditanyakan yaitu nilai median. Hal ini juga terlihat pada hasil wawancara subjek DK sebagai berikut:

P : "Apa yang ada di pikiranmu ketika kamu melihat soal nomor 3?"
 DK : "Saya harus mencari nilai median dalam data kelompok bu."¹⁴²

(2) Pembentukan pendapat

Pada proses ini, subjek DK mampu memenuhi indikator kefasihan, fleksibilitas, kebaruan yang dapat ditemukan dalam penyelesaian soal. Indikator tersebut adalah sebagai berikut:

- Siswa menyelesaikan masalah dengan bermacam-macam interpretasi, metode penyelesaian atau jawaban masalah.
- Siswa memecahkan masalah dalam satu cara, kemudian dengan menggunakan cara lain.
- Siswa mampu menyelesaikan masalah dengan beberapa jawaban yang berbeda atau mempunyai jawaban yang tidak biasa atau tidak terpikirkan oleh siswa pada tingkat pengetahuannya.

¹⁴²Wawancara dengan Dewi Kusnia, MAN Kunir Blitar pada tanggal 1 Februari 2017 pukul 13.21

Berikut hasil tes subjek DK dalam menyelesaikan soal nomor 3:

* Cara I

$$\begin{aligned} Me &= Tb + \left(\frac{\frac{n}{2} - (\sum f \cdot k)}{f} \right) \cdot c \\ &= 144,5 + \left(\frac{\frac{40}{2} - 17}{12} \right) \cdot 9 \\ &= 144,5 + \left(\frac{20 - 17}{12} \right) \cdot 9 \\ &= 144,5 + \frac{27}{12} \\ &= 144,5 + 2,25 \\ &= 146,75 = 147 \end{aligned}$$

* Cara II

x_i	122,5	131,5	140,5	149,5	158,5	167,5	176,5
f	3	5	9	12	5	4	2
	367,5	657,5	1264,5	1794	792,5	670	353
	$\sum f \cdot x_i = 5899$						

$$\bar{x} = \frac{\sum f x_i}{n} = \frac{5899}{40} = 147$$

Jawaban siswa memenuhi komponen kefasihan, fleksibilitas, dan kebaruan

Berdasarkan hasil tes tulis yang terdapat dalam lembar jawaban, subjek DK mampu memenuhi komponen kefasihan, fleksibilitas, dan kebaruan. Karena subjek DK mampu menyelesaikan soal tersebut dengan menggunakan cara yang berbeda, benar dan unik yaitu dalam langkah pertama ia menggunakan rumus $Me = Tb + \left(\frac{\frac{n}{2} - fk}{f} \right) \cdot c$ dan yang kedua menggunakan tabel. Hal ini terlihat pada hasil wawancara subjek DK sebagai berikut:

P : “Apakah kamu dapat menyelesaikan soal nomor 3 dengan cara yang berbeda?”

DK : “Iya bu, disini saya bisa menyelesaikan soal nomor 3 dengan dua cara. Cara yang pertama saya menggunakan rumus $Me = Tb + \left(\frac{\frac{1}{2}n - fk}{f} \right) \cdot c$ dan yang kedua menggunakan tabel.”

P : “Bagaimana langkah penyelesaian selanjutnya yang kamu gunakan?”

DK : “Cara pertama $Me = 144,5 + \left(\frac{\frac{1}{2}(40) - 17}{12} \right) \cdot 9$ kemudian saya jabarkan menjadi $Me = 144,5 + \left(\frac{20 - 17}{12} \right) \cdot 9$ dioperasikan lagi $Me = 144,5 + 2,25$ diperoleh hasil akhir $Me = 146,75$ dan dibulatkan menjadi $Me = 147$. Sedangkan langkah kedua saya menggunakan tabel dan

mensubstitusikan ke dalam rumus $\bar{x} = \frac{\sum f x_i}{N}$ kemudian dijabarkan menjadi $\bar{x} = \frac{5899}{40}$ diperoleh hasil $\bar{x} = 147$.¹⁴³

Oleh sebab itu, subjek DK mampu menyelesaikan langkah-langkah penyelesaiannya dengan benar. Dan langkah-langkahnya tepat, jelas, lengkap dan lancar dalam menyampaikannya.

(3) Pembentukan kesimpulan

Setelah melalui dua tahapan tersebut, subjek DK mampu menarik kesimpulan bahwa jawaban yang ia tuliskan adalah yakin kebenarannya. Proses melihat kembali dari tahapan pertama sampai tahap kesimpulan. Hal ini terlihat pada lembar jawaban subjek DK menuliskan jadi, nilai mediannya adalah 147.

Berdasarkan pada tes tulis dan wawancara, subjek DK mengecek kembali hasil pekerjaannya. Berikut kesimpulan penyelesaian dari subjek DK setelah diperiksa kembali:

∴ Jadi nilai mediannya adalah 147

Kemudian subjek DK mengatakan bahwa ia sudah yakin kebenarannya dengan jawabannya tersebut. Terlihat dari jawaban subjek DK dalam wawancara sebagai berikut:

- P : "Apakah kamu meneliti kembali langkah-langkah penyelesaiannya?"
 DK : "Iya bu, saya meneliti kembali jawaban saya."
 P : "Apakah kamu sudah yakin dengan jawabanmu tersebut?"
 DK : "Iya saya yakin bu."

Berdasarkan dari indikator yang telah disebutkan di atas, maka subjek DK mampu menunjukkan semua indikator berpikir kreatif yang meliputi

¹⁴³Wawancara dengan Dewi Kusnia, MAN Kunir Blitar pada tanggal 1 Februari 2017 pukul 13.22

kefasihan, fleksibilitas, dan kebaruan. Karena siswa sudah mampu menyelesaikan soal dengan cara yang berbeda, unik dan lancar dalam menyampaikan jawaban. Maka siswa tersebut termasuk dalam pengklasifikasian tingkat berpikir kreatif telah mencapai tingkat 4 (sangat kreatif).

Oleh karena itu berdasarkan hasil yang diperoleh dalam menyelesaikan soal nomor 1 sampai nomor 3 bahwa siswa DK mampu menunjukkan semua indikator kreativitas yaitu kefasihan, fleksibilitas, dan kebaruan, karena subjek DK mampu menyelesaikan soal tersebut dengan cara yang berbeda, benar, unik dan lancar dalam menyampaikan jawaban. Maka siswa tersebut termasuk dalam pengklasifikasian tingkat berpikir kreatif yang telah mencapai tingkat 4 (sangat kreatif).

Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat berpikir kreatif siswa perempuan yang berkemampuan tinggi dalam menyelesaikan soal statistika di kelas XI IPA 1 MAN Kunir Blitar tahun ajaran 2016/2017 dapat dikategorikan dalam tingkat berpikir kreatif yang telah mencapai tingkat 4 (sangat kreatif).

b. Siswa perempuan yang berkemampuan rendah

Berikut hasil tes wawancara berpikir kreatif siswa perempuan yang berkemampuan rendah dalam menyelesaikan soal materi statistika:

1) **Subjek RAI**

a) **Soal nomor 1**

Berikut paparan hasil tes tulis dan tes wawancara subjek RAI dalam menyelesaikan soal nomor 1:

Handwritten work showing the following equations and question:

$$\begin{array}{l} \text{1. Diket: } x_1 = p \\ x_2 = 2p \\ x_3 = p+2 \\ x_4 = p+4 \\ x_5 = 2p-3 \\ \bar{x} = 16 \end{array} \quad \text{Ditanya; } p?$$

Berdasarkan hasil analisis tes tulis di atas, maka subjek RAI dalam menyelesaikan soal statistika sebagai berikut:

(1) Proses pembentukan pengertian

Siswa sudah mampu memikirkan hal-hal yang bersifat umum maupun khusus antara lain subjek RAI mampu menyebutkan apa yang diketahui dalam soal (bersifat umum), sedangkan mampu mengerjakan dan mencari rata-rata umur anak yang termuda (bersifat khusus). Pada proses pembentukan pengertian ini subjek RAI mampu mengatakan apa yang diketahui dalam soal yaitu $x_1 = p, x_2 = p + 2, x_3 = p + 4, x_4 = 2p - 3, x_5 = 2p, \bar{x} = 16$, pada lembar jawaban yang ia ungkapkan dengan kalimatnya sendiri. Selanjutnya subjek RAI mampu menuliskan apa yang ditanyakan dalam soal dengan bahasanya sendiri, dan terlihat dalam lembar jawabannya bahwa ia menyebutkan apa yang ditanyakan yaitu p . Hal ini juga terlihat pada hasil wawancara subjek RAI sebagai berikut:

P : “Berdasarkan soal nomor 1 apa yang ada di pikiranmu ketika kamu melihat soal nomor 1?”

RAI : “Saya harus mencari rata-rata umur anak yang termuda bu.”¹⁴⁴

¹⁴⁴Wawancara dengan Risma Alfina Indriana, MAN Kunir Blitar pada tanggal 1 Februari 2017 pukul 12.23

(2) Pembentukan pendapat

Pada proses ini, subjek RAI mampu memenuhi indikator kefasihan dan fleksibilitas yang dapat ditemukan dalam penyelesaian soal. Indikator tersebut adalah sebagai berikut:

- Siswa menyelesaikan masalah dengan bermacam-macam interpretasi, metode penyelesaian atau jawaban masalah.
- Siswa memecahkan masalah dalam satu cara, kemudian dengan menggunakan cara lain.

Berikut hasil tes subjek RAI dalam menyelesaikan soal nomor 1:

Jawab.	
1. Cara 1.	Cara 2.
$\bar{x} = \frac{x_1f_1 + x_2f_2 + x_3f_3 + x_4f_4 + x_5f_5}{f_1 + f_2 + f_3 + f_4 + f_5}$	$\bar{x} = \frac{\text{Jumlah umur}}{\text{Jumlah anak}}$
$= \frac{P(1) + 2P(1) + P(1) + P(1) + 2P(1)}{1+1+1+1+1}$	$\bar{x} = \frac{P+2P+P+P+2P-3}{5}$
$= \frac{P+2P+P+P+2P-3}{5}$	$16 = \frac{P+2P+P+P+2P-3}{5}$
$16 = \frac{7P+3}{5}$	$16 \cdot 5 = 7P+3$
$16 \cdot 5 = 7P+3$	$80 = 7P+3$
$80 = 7P+3$	$80-3 = 7P$
$77 = 7P$	$77 = 7P$
$P = \frac{77}{7} = 11$	$P = 11$

Jawaban siswa memenuhi komponen kefasihan dan fleksibilitas

Berdasarkan hasil tes tulis yang terdapat dalam lembar jawaban, subjek RAI mampu memenuhi komponen kefasihan, fleksibilitas. Karena subjek RAI mampu menyelesaikan soal tersebut dengan menggunakan cara yang berbeda. Dalam langkah pertama ia menggunakan rumus $x_1f_1 + x_2f_2 + x_3f_3 + x_4f_4 + x_5f_5$ dibagi $f_1 + f_2 + f_3 + f_4 + f_5$ dan yang kedua menggunakan rumus jumlah umur dibagi dengan jumlah anak. Hal ini terlihat pada hasil wawancara subjek RAI sebagai berikut:

- P : “Apakah kamu dapat menyelesaikan soal nomor 1 dengan cara yang berbeda?”
- RAI : “Iya bu, saya bisa menyelesaikan soal nomor 1 dengan cara yang berbeda. Yang pertama saya menggunakan rumus $x_1f_1 + x_2f_2 + x_3f_3 + x_4f_4 + x_5f_5$ dibagi $f_1 + f_2 + f_3 + f_4 + f_5$ dan yang kedua menggunakan rumus jumlah umur dibagi dengan jumlah anak”.
- P : “Bagaimana langkah penyelesaian selanjutnya yang kamu gunakan?”
- RAI : “Disini langkah pertama saya menyelesaikan dengan $16 = \frac{p \cdot 1 + 2p \cdot 1 + p + 2 \cdot 1 + p + 4 \cdot 1 + 2p - 3 \cdot 1}{1+1+1+1+1}$ kemudian dijabarkan $16 = \frac{7p+3}{5}$, lalu kali silang $16 \cdot 5 = 7p + 3$ menjadi $80 = 7p + 3$ dan selanjutnya mencari nilai p , $80 - 3 = 7p$, $p = \frac{77}{7}$, jadi diperoleh nilai $p = 11$ tahun. Selanjutnya cara kedua dengan mensubstitusikan $16 = \frac{p+2p+p+2+p+4+2p-3}{5}$ kemudian dijabarkan $16 = \frac{7p+3}{5}$, lalu kali silang $16 \cdot 5 = 7p + 3$ menjadi $80 = 7p + 3$ dan selanjutnya mencari nilai p , $80 - 3 = 7p$, $p = \frac{77}{7}$, jadi diperoleh nilai $p = 11$ tahun.”¹⁴⁵

Berdasarkan hasil wawancara di atas terlihat bahwa subjek RAI menyebutkan rencana penyelesaian dengan benar serta mampu menyelesaikan soal dari langkah awal sampai pada proses penyelesaian akhir dengan cara yang berbeda yang benar.

(3) Pembentukan kesimpulan

Setelah melalui dua tahapan tersebut, subjek RAI mampu menarik kesimpulan bahwa jawaban yang ia tuliskan adalah yakin kebenarannya. Proses melihat kembali dari tahapan pertama sampai tahap kesimpulan. Hal ini terlihat pada lembar jawaban subjek RAI menuliskan jadi, umur anak yang termuda adalah 11 tahun.

Berdasarkan pada tes tulis dan wawancara, subjek RAI mengecek kembali hasil pekerjaannya. Berikut kesimpulan penyelesaian dari subjek RAI setelah diperiksa kembali:

jadi, anak termuda berumur 11 tahun.

¹⁴⁵Wawancara dengan Risma Alfina Indriana, MAN Kunir Blitar pada tanggal 1 Februari 2017 pukul 12.24

Kemudian subjek RAI mengatakan bahwa ia sudah yakin kebenarannya dengan jawabannya tersebut. Terlihat dari jawaban subjek RAI dalam wawancara sebagai berikut:

- P : “Setelah kamu menemukan jawaban, apakah kamu meneliti kembali langkah-langkah penyelesaiannya?”
 RAI : “Iya bu, saya meneliti kembali jawaban saya.”
 P : “Apakah kamu sudah yakin dengan jawabanmu tersebut?”
 RAI : “Iya saya yakin bu..”¹⁴⁶

Berdasarkan dari indikator yang telah disebutkan di atas, maka subjek RAI mampu menunjukkan satu indikator berpikir kreatif yang meliputi fleksibilitas. Karena siswa hanya mampu menyelesaikan soal dengan cara yang berbeda tetapi tidak relevan, tidak dapat menunjukkan mana yang bersifat umum maupun khusus, dan juga kurang lancar dalam menyampaikan jawaban. Maka siswa tersebut termasuk dalam pengklasifikasian tingkat berpikir kreatif telah mencapai tingkat 2 (cukup kreatif).

b) Soal nomor 2

Berikut paparan hasil tes tulis dan tes wawancara subjek RAI dalam menyelesaikan soal nomor 2:

J. Diket: $f_1 = 10$	$\bar{x} = 165$	Ditanya: tinggi Agus?
$f_2 = 11$	$\bar{x} =$	
f_{cab}	$\bar{x} = 166$	

Berdasarkan hasil analisis tes tulis di atas, maka subjek RAI dalam menyelesaikan soal statistika sebagai berikut:

¹⁴⁶Wawancara dengan Risma Alfina Indriana, MAN Kunir Blitar pada tanggal 1 Februari 2017 pukul 13.25

(1) Proses pembentukan pengertian

Siswa sudah mampu memikirkan hal-hal yang bersifat umum maupun khusus antara lain subjek RAI mampu menyebutkan apa yang diketahui dalam soal (bersifat umum) walaupun kurang tepat, mampu mengerjakan dan mencari rata-rata gabungan atau tinggi Agus (bersifat khusus). Pada proses pembentukan pengertian ini subjek RAI mampu mengatakan apa yang diketahui dalam soal yaitu subjek RAI dapat menyebutkan hal yang diketahui dalam soal $(f_1) = 10$, $\bar{x} = 165$, $(f_2) = 1$, dan $\bar{x} = 166$ menggunakan bahasa sendiri. Selanjutnya subjek RAI mampu menuliskan apa yang ditanyakan dalam soal dengan bahasanya sendiri, dan terlihat dalam lembar jawabannya, bahwa ia menyebutkan apa yang ditanyakan yaitu tinggi Agus. Hal ini juga terlihat pada hasil wawancara subjek RAI sebagai berikut:

P : “Apa yang ada di pikiranmu ketika kamu melihat soal nomor 2,?”
 RAI : “Saya harus mencari tinggi Agus bu..”¹⁴⁷

(2) Pembentukan pendapat

Pada proses ini, subjek RAI mampu memenuhi indikator kefasihan dan fleksibilitas yang dapat ditemukan dalam penyelesaian soal. Indikator tersebut adalah sebagai berikut:

- Siswa menyelesaikan masalah dengan bermacam-macam interpretasi, metode penyelesaian atau jawaban masalah.
- Siswa memecahkan masalah dalam satu cara, kemudian dengan menggunakan cara lain.

¹⁴⁷Wawancara dengan Risma Alfina Indriana, MAN Kunir Blitar pada tanggal 1 Februari 2017 pukul 13.26

Berikut hasil tes subjek RAI dalam menyelesaikan soal nomor 2:

Cara I.	Cara II.
$\Rightarrow A = X_{11} + n(X_{11} - X_{10})$	rata-rata = $\frac{\text{Jumlah tinggi seluruh anak}}{\text{jumlah anak}}$
$A = 166 + 10(166 - 165)$	$\Rightarrow 165 = \frac{x}{10}$
$= 166 + 10(1)$	$x = 1650$
$= 166 + 10$	$\Rightarrow 166 = \frac{1650 + y}{11}$
$= 176 \text{ cm}$	$166 \cdot 11 = 1650 + y$
	$1826 = 1650 + y$
	$1826 - 1650 = y$
	$176 \text{ cm} = y$

Jawaban siswa memenuhi komponen kefasihan dan fleksibilitas

Berdasarkan hasil tes tulis yang terdapat dalam lembar jawaban, subjek RAI mampu memenuhi komponen kefasihan dan fleksibilitas. Karena subjek RAI mampu menyelesaikan soal tersebut dengan cara yang berbeda yaitu dalam langkah pertama ia menggunakan rumus $A = X_{11} + n(X_{11} - X_{10})$ dan yang kedua menggunakan rata-rata = $\frac{\text{jumlah tinggi seluruh anak}}{\text{jumlah anak}}$. Hal ini terlihat pada hasil wawancara

subjek RAI sebagai berikut:

P : “Apakah kamu dapat menyelesaikan soal nomor 2 dengan cara yang berbeda?”

RAI : “Iya bu, saya menyelesaikan soal nomor 2 dengan cara yang berbeda. Yang pertama saya menggunakan rumus menggunakan $A = X_{11} + n(X_{11} - X_{10})$ dan yang kedua rata-rata = $\frac{\text{jumlah tinggi seluruh anak}}{\text{jumlah anak}}$.”

P : “Setelah kamu mengetahui apa yang diminta, bagaimana langkah penyelesaian selanjutnya yang kamu gunakan?”

RAI : “Saya mensubstitusikannya menjadi $A = 166 + 10(166 - 165)$ kemudian dijabarkan $A = 166 + 10(1)$ selanjutnya dikalikan $A = 166 + 10$ dan yang terakhir dijumlahkan menjadi $A = 176$. Sedangkan langkah kedua saya mensubstitusikan dengan $165 = \frac{x}{10}$, jadi $x = 1650$ dan menghitungnya menjadi $166 = \frac{1650 + y}{11}$ lalu mengalikan silang $166 \cdot 11 = 1650 + y$ diperoleh hasil $1826 = 1650 + y$, dan selanjutnya mencari nilai $y = 1826 - 1650$ dan diperoleh hasil $y = 176$.”¹⁴⁸

¹⁴⁸Wawancara dengan Risma Alfina Indriana, MAN Kunir Blitar pada tanggal 1 Februari 2017 pukul 13.27

Hasil wawancara dengan subjek RAI dapat terlihat bahwa, subjek RAI mampu menyebutkan rencana penyelesaian serta mampu menyelesaikan langkah-langkah penyelesaian dengan benar dari proses awal sampai pada proses akhir.

(3) Pembentukan kesimpulan

Setelah melalui tiga tahapan tersebut, subjek RAI mampu menarik kesimpulan bahwa jawaban yang ia tuliskan adalah yakin kebenarannya. Proses melihat kembali dari tahapan pertama sampai tahap kesimpulan. Hal ini terlihat pada lembar jawaban subjek RAI menuliskan jadi, tinggi Agus adalah 176 cm.

Berdasarkan pada tes tulis dan wawancara, subjek RAI mengecek kembali hasil pekerjaannya. Berikut kesimpulan penyelesaian dari subjek RAI setelah diperiksa kembali:

Jadi, tinggi agus = 176 cm

Kemudian subjek RAI mengatakan bahwa ia sudah yakin kebenarannya dengan jawabannya tersebut, sehingga ia membiarkan jawaban dengan apa adanya. Terlihat dari jawaban subjek RAI dalam wawancara sebagai berikut:

P : “Setelah kamu menemukan jawaban, apakah kamu meneliti kembali langkah-langkah penyelesaiannya?”

RAI : “Iya bu, saya meneliti kembali.”

P : “Apakah kamu sudah yakin dengan jawabanmu tersebut?”

RAI : “Iya yakin bu..”¹⁴⁹

Berdasarkan dari indikator yang telah disebutkan di atas, maka subjek RAI mampu menunjukkan satu indikator berpikir kreatif yang meliputi

¹⁴⁹Wawancara dengan Risma Alfina Indriana, MAN Kunir Blitar pada tanggal 1 Februari 2017 pukul 13.28

fleksibilitas. Karena siswa hanya mampu menyelesaikan soal dengan cara yang berbeda, tidak dapat menunjukkan mana yang bersifat umum maupun khusus, dan juga kurang lancar dalam menyampaikan jawaban. Maka siswa tersebut termasuk dalam pengklasifikasian tingkat berpikir kreatif telah mencapai tingkat 2 (cukup kreatif).

c) **Soal nomor 3**

Berikut paparan hasil tes tulis dan tes wawancara subjek RAI dalam menyelesaikan soal nomor 3:

3. Diket :

T. Badan (cm)	frekuensi	ft Ditanya : median ?
118 - 126	3	3
127 - 135	5	8
136 - 144	9	17
145 - 153	12	29, kelas median.
154 - 162	5	34
163 - 171	4	38
172 - 180	2	40
Σ	40	

Berdasarkan hasil analisis tes tulis di atas, maka subjek RAI dalam menyelesaikan soal statistika sebagai berikut:

(1) Proses pembentukan pengertian

Siswa sudah mampu memikirkan hal-hal yang bersifat umum maupun khusus antara lain subjek RAI mampu menyebutkan apa yang diketahui dalam soal (bersifat umum), sedangkan mampu mengerjakan dan mencari nilai median (bersifat khusus). Pada proses pembentukan pengertian ini subjek RAI mampu mengatakan apa yang diketahui dalam soal yaitu menuliskan data-data yang sudah diketahui dan menentukan nilai dari kelas mediannya. Selanjutnya subjek RAI mampu menuliskan apa yang

ditanyakan dalam soal dengan bahasanya sendiri, dan terlihat dalam lembar jawabannya, bahwa ia menyebutkan apa yang ditanyakan yaitu nilai median.

Hal ini juga terlihat pada hasil wawancara subjek RAI sebagai berikut:

P : "Apa yang ada di pikiranmu ketika kamu melihat soal nomor 3?"
RAI : "Saya harus mencari nilai median dalam data kelompok bu."¹⁵⁰

(2) Pembentukan pendapat

Pada proses ini, subjek RAI mampu memenuhi indikator fleksibilitas yang dapat ditemukan dalam penyelesaian soal. Indikator tersebut adalah sebagai berikut:

- Siswa memecahkan masalah dalam satu cara, kemudian dengan menggunakan cara lain.

Berikut hasil tes subjek RAI dalam menyelesaikan soal nomor 3:

Cara I

$$\text{Median} = Tb + \left(\frac{\frac{n}{2} - Ff}{f} \right) c$$

$$c = \frac{70}{7} = \frac{67}{7} = 8,85 = 9$$

$$\frac{1}{2}n = \frac{240}{2} = 120$$

$$\text{Median} = 144,5 + \left(\frac{120 - 117}{12} \right) 9$$

$$= 144,5 + (2,25)$$

$$= 146,75 \quad \underline{\underline{147}}$$

Cara II

118, 119, 120, 121, 122, 123, 124, 125, 126, 127, 128, 129, 130, 131, 132, 133, 134, 135, 136, 137, 138, 139, 140, 141, 142, 143, 144, 145, 146, 147, 148, 149, 150, 151, 152, 153, 154, 155, 156, 157, 158, 159, 160, 161, 162, 163, 164, 165, 166, 167, 168, 169, 170, 171, 172, 173, 174, 175, 176, 177, 178, 179, 180

= 149

Jawaban siswa memenuhi komponen fleksibilitas

Berdasarkan hasil tes tulis yang terdapat dalam lembar jawaban, subjek RAI mampu memenuhi komponen fleksibilitas. Karena subjek RAI mampu menyelesaikan soal tersebut dengan menggunakan cara yang berbeda yaitu dalam langkah pertama ia menggunakan rumus $Me = Tb + \left(\frac{\frac{n}{2} - Ff}{f} \right) \cdot c$ dan yang kedua menggunakan urutan. Hal ini terlihat pada hasil wawancara subjek RAI sebagai berikut:

¹⁵⁰Wawancara dengan Risma Alfina Indriana, MAN Kunir Blitar pada tanggal 1 Februari 2017 pukul 13.29

- P : “Apakah kamu dapat menyelesaikan soal nomor 3 dengan cara yang berbeda?”
- RAI : “Iya bu, disini saya bisa menyelesaikan soal nomor 3 dengan dua cara. Cara yang pertama saya menggunakan rumus $Me = Tb + \left(\frac{\frac{1}{2}n-fk}{f}\right) \cdot c$ dan yang kedua menggunakan urutan.”
- P : “Bagaimana langkah penyelesaian selanjutnya yang kamu gunakan?”
- RAI : “Cara pertama $Me = 144,5 + \left(\frac{\frac{1}{2}(40)-17}{12}\right) \cdot 9$ kemudian saya jabarkan menjadi $Me = 144,5 + \left(\frac{20-17}{12}\right) \cdot 9$ dioperasikan lagi $Me = 144,5 + 2,25$ diperoleh hasil akhir $Me = 146,75$ dan dibulatkan menjadi $Me = 147$. Sedangkan langkah kedua saya menggunakan urutan yaitu saya mulai dari 118 sampai dengan 180 dan diperoleh nilai tengah yaitu 149.”¹⁵¹

Oleh sebab itu, subjek RAI mampu menyelesaikan langkah-langkah penyelesaiannya dengan benar tetapi hasil yang diperoleh adalah berbeda.

(3) Pembentukan kesimpulan

Setelah melalui dua tahapan tersebut, subjek RAI tidak mampu menarik kesimpulan. Proses melihat kembali dari tahapan pertama sampai tahap kesimpulan. Hal ini terlihat pada lembar jawaban subjek RAI, ia tidak dapat membuat kesimpulan.

Kemudian subjek RAI mengatakan bahwa ia tidak yakin dengan jawabannya tersebut. Terlihat dari jawaban subjek RAI dalam wawancara sebagai berikut:

- P : “Apakah kamu meneliti kembali langkah-langkah penyelesaiannya?”
- RAI : “Iya bu, tetapi saya tidak yakin dengan jawaban saya karena disini saya memperoleh hasil yang berbeda.”

Berdasarkan dari indikator yang telah disebutkan di atas, maka subjek RAI mampu menunjukkan satu indikator berpikir kreatif fleksibilitas saja. Karena siswa hanya mampu menyelesaikan soal dengan cara yang berbeda

¹⁵¹Wawancara dengan Risma Alfina Indriana, MAN Kunir Blitar pada tanggal 1 Februari 2017 pukul 13.30

tetapi tidak relevan, tidak dapat menunjukkan mana yang bersifat umum maupun khusus, tidak dapat menarik kesimpulan, dan juga kurang lancar dalam menyampaikan jawaban. Maka siswa tersebut termasuk dalam pengklasifikasian tingkat berpikir kreatif telah mencapai tingkat 2 (cukup kreatif).

Oleh karena itu berdasarkan hasil yang diperoleh dalam menyelesaikan soal nomor 1 sampai nomor 3, subjek RAI mampu menunjukkan satu indikator kreativitas yaitu fleksibilitas. Karena siswa hanya mampu menyelesaikan soal dengan cara yang berbeda tetapi tidak dapat menunjukkan mana yang bersifat umum maupun khusus, tidak dapat menarik kesimpulan dan juga kurang lancar dalam menyampaikan jawaban. Maka siswa tersebut termasuk dalam pengklasifikasian tingkat berpikir kreatif yang telah mencapai tingkat 2 (cukup kreatif).

2) Subjek NENIB

a) Soal nomor 1

Berikut paparan hasil tes tulis dan tes wawancara subjek NENIB dalam menyelesaikan soal nomor 1:

1) Cara 1

$$16 = \frac{p + 2p + p + 2 + p + 4 + 2p - 3}{5}$$

$$80 = 7p + 3$$

$$77 = 7p$$

$$p = 11$$

Cara ke II

$$\Sigma f = \frac{p \cdot (1) + 2p \cdot (1) + (p+2) \cdot (1) + (p+4) \cdot (1) + (2p-3) \cdot (1)}{5}$$

$$16 = \frac{p + 2p + p + 2 + p + 4 + 2p - 3}{5}$$

$$80 = 7p + 3$$

$$77 = 7p$$

$$p = 11$$

Jawaban siswa memenuhi komponen fleksibilitas

Berdasarkan hasil analisis tes tulis di atas, maka subjek NENIB dalam menyelesaikan soal statistika sebagai berikut:

(1) Proses pembentukan pengertian

Siswa tidak mampu memikirkan hal-hal yang bersifat umum maupun khusus subjek NENIB langsung menyelesaikan soal tersebut dengan cara yang berbeda dan tidak relevan. Hal ini juga terlihat pada hasil wawancara subjek RAI sebagai berikut:

P : “Berdasarkan soal nomor 1 apa yang ada di pikiranmu ketika kamu melihat soal nomor 1?”

NENIB: “Saya harus mencari rata-rata umur anak yang termuda bu.”¹⁵²

(2) Pembentukan pendapat

Pada proses ini, subjek NENIB mampu memenuhi indikator fleksibilitas yang dapat ditemukan dalam penyelesaian soal. Indikator tersebut adalah sebagai berikut:

- Siswa memecahkan masalah dalam satu cara, kemudian dengan menggunakan cara lain.

Berdasarkan hasil tes tulis yang terdapat dalam lembar jawaban, subjek NENIB mampu memenuhi komponen fleksibilitas. Karena subjek NENIB mampu menyelesaikan soal tersebut dengan menggunakan cara yang berbeda. Dalam langkah pertama ia menggunakan rumus $16 = \frac{p+2p+p+2+p+4+2p-3}{5}$ dan yang kedua menggunakan rumus $16 = \frac{p.1+2p.1+p+2.1+p+4.1+2p-3.1}{1+1+1+1+1}$. Hal ini terlihat pada hasil wawancara subjek

NENIB sebagai berikut:

¹⁵²Wawancara dengan Novita Eka Nur Ilma Budiana, MAN Kunir Blitar pada tanggal 1 Februari 2017 pukul 13.31

- P : “Apakah kamu dapat menyelesaikan soal nomor 1 dengan cara yang berbeda?”
- NENIB: “Iya bu, saya bisa menyelesaikan soal nomor 1 dengan cara yang berbeda”.
- P : “Bagaimana langkah penyelesaian selanjutnya yang kamu gunakan?”
- NENIB: “Langkah pertama saya menyelesaikan dengan $16 = \frac{p+2p+p+2+p+4+2p-3}{5}$ dikalikan menjadi $80 = 7p + 3$ dan selanjutnya $77 = 7p$, jadi diperoleh nilai $p = 11$ tahun. Selanjutnya cara kedua dengan mensubstitusikan $16 = \frac{p+2p+p+2+p+4+2p-3}{5}$ kemudian dijabarkan $16 = \frac{7p+3}{5}$, lalu kali silang $16 \cdot 5 = 7p + 3$ menjadi $80 = 7p + 3$ dan selanjutnya mencari nilai p , $80 - 3 = 7p$, $p = \frac{77}{7}$, jadi diperoleh nilai $p = 11$ tahun.”¹⁵³

Berdasarkan hasil wawancara di atas terlihat bahwa subjek NENIB tidak dapat menjelaskan langkah penyelesaiannya dengan relevan dan dia tidak dapat menyimpulkan hasil dari pekerjaannya tersebut.

(3) Pembentukan kesimpulan

Setelah melalui dua tahapan tersebut, subjek NENIB tidak mampu menarik kesimpulan bahwa jawaban yang ia tuliskan adalah yakin kebenarannya. Proses melihat kembali dari tahapan pertama sampai tahap kesimpulan. Hal ini terlihat pada lembar jawaban subjek NENIB tidak menuliskan kesimpulannya.

Kemudian subjek NENIB mengatakan bahwa ia sudah yakin kebenarannya dengan jawabannya tersebut. Terlihat dari jawaban subjek NENIB dalam wawancara sebagai berikut:

- P : “Setelah kamu menemukan jawaban, apakah kamu meneliti kembali langkah-langkah penyelesaiannya?”
- NENIB: “Iya bu.”
- P : “Apakah kamu sudah yakin dengan jawabanmu tersebut?”

¹⁵³Wawancara dengan Novita Eka Nur Ilma Budiana, MAN Kunir Blitar pada tanggal 1 Februari 2017 pukul 13.32

NENIB: “Ragu bu..”¹⁵⁴

Berdasarkan dari indikator yang telah disebutkan di atas, maka subjek NENIB mampu menunjukkan satu indikator berpikir kreatif yang meliputi fleksibilitas saja, karena siswa hanya mampu menyelesaikan soal dengan cara yang berbeda tetapi tidak relevan, tidak dapat menunjukkan mana yang bersifat umum maupun khusus, dan juga tidak dapat menarik kesimpulan dari permasalahan tersebut. Maka siswa tersebut termasuk dalam pengklasifikasian tingkat berpikir kreatif telah mencapai tingkat 2 (cukup kreatif).

b) Soal nomor 2

Berikut paparan hasil tes tulis dan tes wawancara subjek NENIB dalam menyelesaikan soal nomor 2:

2) Cara I :

$$166 = \frac{165 \cdot 10 + X_2}{11} \quad (1)$$

$$166 \cdot 11 = 1650 + X_2$$

$$1826 = 1650 + X_2$$

$$1826 - 1650 = X_2$$

$$176 \text{ cm} = X_2$$

Cara II :

$$\text{Tinggi Agur} = 166 \cdot 11 - 165 \cdot 10$$

$$= 1826 - 1650$$

$$= 176 \text{ cm}$$

Jawaban siswa memenuhi komponen fleksibilitas

Berdasarkan hasil analisis tes tulis di atas, maka subjek NENIB dalam menyelesaikan soal statistika sebagai berikut:

(1) Proses pembentukan pengertian

Siswa tidak mampu memikirkan hal-hal yang bersifat umum maupun khusus subjek NENIB langsung menyelesaikan soal tersebut dengan cara

¹⁵⁴Wawancara dengan Novita Eka Nur Ilma Budiana, MAN Kunir Blitar pada tanggal 1 Februari 2017 pukul 13.33

yang berbeda dan tidak relevan. Hal ini juga terlihat pada hasil wawancara subjek NENIB sebagai berikut:

P : “Berdasarkan soal nomor 1 apa yang ada di pikiranmu ketika kamu melihat soal nomor 1?”

NENIB: “Saya harus mencari tinggi Agus bu.”¹⁵⁵

(2) Pembentukan pendapat

Pada proses ini, subjek NENIB mampu memenuhi indikator fleksibilitas yang dapat ditemukan dalam penyelesaian soal. Indikator tersebut adalah sebagai berikut:

- Siswa memecahkan masalah dalam satu cara, kemudian dengan menggunakan cara lain.

Berdasarkan hasil tes tulis yang terdapat dalam lembar jawaban, subjek NENIB mampu menyelesaikan soal tersebut dengan memenuhi komponen fleksibilitas. Karena subjek NENIB mampu menyelesaikan soal tersebut dengan menggunakan cara yang berbeda. Hal ini terlihat pada hasil wawancara subjek NENIB sebagai berikut:

P : “Apakah kamu dapat menyelesaikan soal nomor 2 dengan cara yang berbeda?”

NENIB: “Iya bu, saya bisa menyelesaikan soal nomor 2 dengan cara yang berbeda”.

P : “Bagaimana langkah penyelesaian selanjutnya yang kamu gunakan?”

NENIB: “Langkah pertama saya menyelesaikan dengan $166 = \frac{165 \cdot 10 + x_2 \cdot 11}{11}$ kemudian $166 \cdot 11 = 1650 + x_2$ dan menghitungnya menjadi $1826 = 1650 + x_2$, selanjutnya mencari nilai $x_2 = 1826 - 1650$ dan diperoleh hasil $x_2 = 176$. Sedangkan langkah kedua dengan tinggi Agus = $166 \cdot 11 + 1650 \cdot 10$ kemudian diperoleh $1826 - 1650$ jadi tinggi Agus adalah 176 cm.”

¹⁵⁵Wawancara dengan Novita Eka Nur Ilma Budiana, MAN Kunir Blitar pada tanggal 1 Februari 2017 pukul 13.34

Berdasarkan hasil wawancara di atas terlihat bahwa subjek NENIB tidak dapat menjelaskan langkah penyelesaiannya dengan relevan dan dia tidak dapat menyimpulkan hasil dari pekerjaannya tersebut.

(3) Pembentukan kesimpulan

Setelah melalui dua tahapan tersebut, subjek NENIB tidak mampu menarik kesimpulan bahwa jawaban yang ia tuliskan adalah yakin kebenarannya. Proses melihat kembali dari tahapan pertama sampai tahap kesimpulan. Hal ini terlihat pada lembar jawaban subjek NENIB tidak menuliskan kesimpulannya.

Kemudian subjek NENIB mengatakan bahwa ia sudah yakin kebenarannya dengan jawabannya tersebut. Terlihat dari jawaban subjek NENIB dalam wawancara sebagai berikut:

P : “Setelah kamu menemukan jawaban, apakah kamu meneliti kembali langkah-langkah penyelesaiannya?”

NENIB: “Iya bu.”

P : “Apakah kamu sudah yakin dengan jawabanmu tersebut?”

NENIB: “Ragu bu..”¹⁵⁶

Berdasarkan dari indikator yang telah disebutkan di atas, maka subjek NENIB mampu menunjukkan satu indikator berpikir kreatif yang meliputi fleksibilitas saja, karena siswa hanya mampu menyelesaikan soal dengan cara yang berbeda tetapi tidak relevan, tidak dapat menunjukkan mana yang bersifat umum maupun khusus, dan juga tidak dapat menarik kesimpulan dari permasalahan tersebut. Maka siswa tersebut termasuk dalam pengklasifikasian tingkat berpikir kreatif yang telah mencapai tingkat 2 (cukup kreatif).

¹⁵⁶Wawancara dengan Novita Eka Nur Ilma Budiana, MAN Kunir Blitar pada tanggal 1 Februari 2017 pukul 13.35

c) Soal nomor 3

Berikut paparan hasil tes tulis dan tes wawancara subjek NENIB dalam menyelesaikan soal nomor 3:

3) Cara I =

$$Me = Tb + \frac{(n - fk) \cdot c}{f}$$

$$= 144,5 + \frac{(20 - 17) \cdot 9}{3}$$

$$= 144,5 + \frac{3 \cdot 3}{4}$$

$$= 144,5 + \frac{9}{4}$$

$$= 144,5 + 2,25 = 146,75$$

Cara II =

$$\bar{X} = \frac{1}{2} (X_{20} + X_{21})$$

$$= \frac{1}{2} (146 + 147)$$

$$= \frac{1}{2} \cdot 293 = 146,5$$

Jawaban siswa meliputi komponen fleksibilitas

Berdasarkan hasil analisis tes tulis di atas, maka subjek NENIB dalam menyelesaikan soal statistika sebagai berikut:

(1) Proses pembentukan pengertian

Pada proses pembentukan pengertian ini subjek NENIB tidak mampu memikirkan hal-hal yang bersifat umum dan khusus. Siswa tidak mampu mengatakan apa yang diketahui dalam soal, namun langsung pada penyelesaian diperolehnya hasil jawaban. Hal ini juga terlihat pada hasil wawancara subjek NENIB sebagai berikut:

P : "Apa yang kamu pikirkan setelah kamu melihat soal nomor 3?"

NENIB: "Anu bu..saya harus mencari nilai tengah dari data tersebut dengan penyelesaian yang berbeda. Tetapi saya masih bingung dengan rencana penyelesaian saya."¹⁵⁷

(2) Pembentukan pendapat

Pada proses ini, subjek NENIB tidak membuat rencana penyelesaian.

Tetapi dalam lembar jawaban tersebut siswa mampu memenuhi indikator

¹⁵⁷ Wawancara dengan Novita Eka Nur Ilma Budiana, MAN Kunir Blitar pada tanggal 1 Februari 2017 pukul 13.36

fleksibilitas yang dapat ditemukan dalam penyelesaian soal. Indikator tersebut adalah sebagai berikut:

- Siswa memecahkan masalah dalam satu cara, kemudian dengan menggunakan cara lain.

Berdasarkan hasil tes tulis yang terdapat dalam lembar jawaban, subjek NENIB hanya mampu memenuhi komponen fleksibilitas saja. Karena subjek NENIB tidak mampu membuat rencana penyelesaian namun ia mampu menyelesaikan soal tersebut dengan menggunakan cara yang berbeda yaitu dalam langkah pertama ia menggunakan rumus $Me = Tb + \left(\frac{n - \sum fk}{f}\right) \cdot c$ dan yang kedua menggunakan rumus rata-rata $Me = \frac{1}{2}(20 +$

21). Hal ini terlihat pada hasil wawancara subjek NENIB sebagai berikut:

P : “Apakah kamu dapat menyelesaikan soal nomor 3 dengan cara yang berbeda?”

NENIB: “Iya bu, saya menyelesaikan soal nomor 3 dengan dua cara. Cara yang pertama saya menggunakan rumus $Me = Tb + \left(\frac{n - \sum fk}{f}\right)$ dan yang kedua menggunakan rumus rata-rata $Me = \frac{1}{2}(20 + 21)$.”

P : “Setelah kamu mengetahui apa yang diminta, bagaimana langkah penyelesaian selanjutnya yang kamu gunakan?”

NENIB: “Cara pertama $Me = 144,5 + \left(\frac{20-17}{12}\right) \cdot 9$ kemudian saya jabarkan menjadi $Me = 144,5 + \frac{3 \cdot 3}{4}$ dioperasikan hasil $Me = 144,5 + \frac{9}{4}$ dan hasil akhir $Me = 144,5 + 2,25 = 146,75$. Sedangkan langkah kedua saya menggunakan $Me = \frac{1}{2}(20 + 21)$ kemudian mensubstitusikan menjadi $Me = \frac{1}{2}(146 + 147)$ diperoleh hasil akhir yaitu $Me = \frac{1}{2} \cdot 293 = 146,5$.”¹⁵⁸

¹⁵⁸Wawancara dengan Novita Eka Nur Ilma Budiana, MAN Kunir Blitar pada tanggal 1 Februari 2017 pukul 13.37

(3) Pembentukan kesimpulan

Setelah melalui dua tahapan tersebut, subjek NENIB tidak mampu menarik kesimpulan. Hal ini terlihat pada lembar jawaban subjek NENIB tidak menuliskan kesimpulannya. Kemudian subjek NENIB membiarkan jawaban dengan apa adanya. Terlihat dari jawaban subjek NENIB dalam wawancara sebagai berikut:

P :”Setelah kamu menemukan jawaban, apakah kamu meneliti kembali langkah-langkah penyelesaiannya?”

NENIB:”Iya bu, saya meneliti kembali jawaban saya.”

P :”Apakah kamu sudah yakin dengan jawabanmu tersebut?”

NENIB:”Iya saya yakin bu.”

Berdasarkan dari indikator yang telah disebutkan di atas, maka subjek NENIB mampu menunjukkan satu indikator berpikir kreatif yang meliputi fleksibilitas saja, karena siswa hanya mampu menyelesaikan soal dengan cara yang berbeda tetapi tidak relevan, tidak dapat menunjukkan mana yang bersifat umum maupun khusus, dan juga tidak dapat menarik kesimpulan dari permasalahan tersebut. Maka siswa tersebut termasuk dalam pengklasifikasian tingkat berpikir kreatif telah mencapai tingkat 2 (cukup kreatif).

Oleh karena itu berdasarkan hasil yang diperoleh dalam menyelesaikan soal nomor 1 sampai nomor 3, subjek NENIB mampu menyelesaikan soal tersebut dengan memenuhi satu indikator yaitu fleksibilitas. Karena siswa hanya mampu menyelesaikan soal dengan cara yang berbeda, tidak dapat menunjukkan mana yang bersifat umum maupun khusus, dan juga tidak dapat menarik kesimpulan dari permasalahan tersebut, serta kurang lancar dalam menyampaikan jawaban. Maka siswa

tersebut termasuk dalam pengklasifikasian tingkat berpikir kreatif yang telah mencapai tingkat 2 (cukup kreatif).

Jadi peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa tingkat berpikir kreatif siswa perempuan yang berkemampuan rendah dalam menyelesaikan soal statistika di kelas XI IPA 1 MAN Kunir Blitar tahun ajaran 2016/2017 masih mengalami kesulitan dan kebingungan saat membuat perencanaan penyelesaian, kurang relevan dalam menyelesaikan soal, dan belum mampu membuat kesimpulan. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa perempuan yang berkemampuan rendah dapat dikategorikan dalam tingkat berpikir kreatif yang telah mencapai tingkat 2 (cukup kreatif).

C. Temuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka memperoleh informasi mengenai kemampuan berpikir kreatif siswa berdasarkan gender dalam menyelesaikan soal statistika mempunyai beberapa temuan, diantaranya:

1. Sebagian besar dari siswa XI IPA 1 MAN Kunir Blitar tidak mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal statistika berbentuk cerita atau penerapan sehari-hari. Dikarenakan mereka sudah terbiasa berlatih untuk mengerjakan soal cerita pada materi statistika. Namun ada beberapa siswa juga masih belum dapat membuat rencana penyelesaian dan belum dapat membuat kesimpulan dari suatu permasalahan.
2. Siswa laki-laki maupun siswa perempuan yang berkemampuan tinggi tidak mengalami kebingungan dalam menyelesaikan soal nomor 1, mereka sudah mampu mengerjakan soal dengan menuliskan apa yang diketahui dan apa

yang ditanya pada soal dengan bahasanya sendiri, mampu membuat perencanaan dan langkah-langkah dengan jelas dan lengkap sesuai dengan konsep yang telah dipelajari, mampu menyelesaikan soal dengan penyelesaian yang berbeda tetapi tidak terdapat keunikan dalam menyelesaikan soal serta lancar dalam menyampaikan jawaban dan mampu memenuhi komponen kekreativan walaupun siswa hanya memenuhi komponen kefasihan dan fleksibilitas saja. Maka dapat disimpulkan bahwa antara siswa laki-laki dan perempuan yang berkemampuan tinggi dalam menyelesaikan soal nomor 1 termasuk dalam tingkat berpikir yang kreatif.

Sedangkan siswa laki-laki maupun siswa perempuan yang berkemampuan rendah masih bingung dalam menyelesaikan soal nomor 1. Mereka tidak dapat membuat rencana penyelesaian, kurang relevan dalam menyelesaikan persoalan, belum dapat membuat kesimpulan, dan tidak lancar dalam menyampaikan jawaban. Siswa hanya memenuhi komponen fleksibilitas saja. Maka dapat disimpulkan bahwa siswa laki-laki dan perempuan yang berkemampuan rendah dalam menyelesaikan soal nomor 1 termasuk dalam tingkat berpikir kreatif tingkat 2 (cukup kreatif).

3. Subjek DK siswa yang berkemampuan tinggi mampu mengerjakan soal nomor 2 dengan memenuhi seluruh komponen kreativitas yaitu kefasihan, fleksibilitas dan kebaruan. Subjek IKB dan ZBR mampu mengerjakan soal nomor 2 dan memenuhi dua komponen yaitu kefasihan dan fleksibilitas. Ketiga subjek tersebut mampu menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanya pada soal dengan bahasanya sendiri, mampu membuat perencanaan dan langkah-langkah dengan jelas dan lengkap sesuai dengan konsep yang

telah dipelajari, mampu menyelesaikan cara yang berbeda, unik dan lancar dalam menyampaikan jawaban serta tidak mengalami kebingungan saat menyelesaikan soal. Namun subjek MCA masih bingung dan belum mampu untuk membuat perencanaan dengan benar dan lengkap dalam memberikan penyelesaian soal nomor 2 tetapi subjek MCA mampu menyelesaikan soal sesuai konsep yang ada namun masih kurang dan kurang lancar ketika menyampaikan jawaban saat diwawancarai, jadi subjek MCA hanya memenuhi satu komponen kekreativan yaitu fleksibilitas saja. Maka dapat disimpulkan bahwa antara siswa laki-laki dan perempuan yang berkemampuan tinggi dalam menyelesaikan soal nomor 2 termasuk dalam tingkat berpikir yang sangat kreatif dan kreatif.

Sedangkan subjek HZN, HZD, RAI, dan NENIB yang berkemampuan rendah tidak mampu menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanya pada soal dengan bahasanya sendiri, tidak mampu membuat perencanaan dan langkah-langkah penyelesaian, tidak mampu menyelesaikan soal dengan cara yang unik, tidak dapat membuat kesimpulan, dan tidak lancar dalam menyampaikan jawaban atau masih ragu-ragu. Jadi siswa tersebut hanya memenuhi satu komponen kekreativan yaitu fleksibilitas saja. Maka dapat disimpulkan bahwa antara siswa laki-laki dan perempuan yang berkemampuan rendah dalam menyelesaikan soal nomor 2 termasuk dalam tingkat berpikir yang cukup kreatif.

4. Subjek ZBR dan DK atau siswa perempuan yang berkemampuan tinggi mampu mengerjakan soal nomor 3 dengan memenuhi seluruh komponen kreativitas yaitu kefasihan, fleksibilitas dan kebaruan. Subjek MCA mampu

mengerjakan soal nomor 3 dan memenuhi dua komponen yaitu kefasihan dan fleksibilitas. Ketiga subjek tersebut mampu menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanya pada soal dengan bahasanya sendiri, mampu membuat perencanaan dan langkah-langkah dengan jelas dan lengkap sesuai dengan konsep yang telah dipelajari, mampu menyelesaikan cara yang berbeda, unik dan lancar dalam menyampaikan jawaban serta tidak mengalami kebingungan saat menyelesaikan soal. Namun subjek IKB tidak mampu menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanya pada soal dengan bahasanya sendiri, tidak mampu membuat perencanaan, dan tidak menuliskan kesimpulan dari pertanyaan tersebut. Ia langsung menyelesaikan soal tersebut dengan cara yang berbeda, namun ia percaya dengan apa yang telah dikerjakan itu benar dan lancar ketika menyampaikan jawaban saat diwawancarai, jadi subjek IKB hanya memenuhi satu komponen kreativitas yaitu fleksibilitas saja. Maka dapat disimpulkan bahwa antara siswa laki-laki dan perempuan yang berkemampuan tinggi dalam menyelesaikan soal nomor 3 termasuk dalam tingkat berpikir yang sangat kreatif dan kreatif. Sedangkan subjek HZN, HZD, dan NENIB siswa yang berkemampuan rendah masih bingung dalam menyelesaikan soal, ia tidak mampu menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanya pada soal dengan bahasanya sendiri, tidak mampu membuat perencanaan dan langkah-langkah dengan jelas dan lengkap dan tidak dapat menarik kesimpulan. Hanya ada satu subjek yaitu RAI yang mampu menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanya pada soal dengan bahasanya sendiri, mampu membuat perencanaan. Keempat subjek tersebut hanya mampu memenuhi komponen

kekreativan yaitu fleksibilitas saja. Maka dapat disimpulkan bahwa antara siswa laki-laki dan perempuan yang berkemampuan rendah dalam menyelesaikan soal nomor 3 termasuk dalam tingkat berpikir yang cukup kreatif.

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan fokus masalah, peneliti dapat menarik kesimpulan dari soal nomor 1 sampai dengan 3 bahwa proses berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan soal statistika berdasarkan gender pada siswa kelas XI IPA 1 MAN Kunir Blitar tahun ajaran 2016/2017 adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan prestasi siswa dan penelitian tingkat berpikir kreatif siswa laki-laki yang berkemampuan tinggi dalam menyelesaikan soal statistika di kelas XI IPA 1 MAN Kunir Blitar tahun ajaran 2016/2017 yakni memiliki tingkat berpikir yang kreatif. Siswa mampu menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanya pada soal dengan bahasanya sendiri, mampu membuat perencanaan dan langkah-langkah dengan jelas dan lengkap sesuai dengan konsep yang telah dipelajari, mampu menyelesaikan cara yang berbeda, benar dan lancar dalam menyampaikan jawaban. Jadi, dapat disimpulkan bahwa siswa laki-laki yang berkemampuan tinggi hanya mampu menyelesaikan soal dengan memenuhi dua indikator kemampuan berpikir kreatif yaitu kefasihan dan fleksibilitas menurut pendapat Silver. Yang mana dapat dikelompokkan dalam tingkat berpikir kreatif menurut Siswono bahwa siswa termasuk dalam kategori tingkat berpikir kreatif.

Sedangkan tingkat berpikir kreatif siswa laki-laki yang berkemampuan rendah dalam menyelesaikan soal statistika di kelas XI IPA 1 MAN Kunir Blitar tahun ajaran 2016/2017 yakni memiliki tingkat berpikir yang cukup

kreatif. Kebanyakan siswa mampu menyelesaikan cara yang berbeda, benar. Namun, siswa tidak mampu menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanya pada soal dengan bahasanya sendiri, tidak mampu membuat perencanaan dan langkah-langkah dengan jelas dan lengkap sesuai dengan konsep yang telah dipelajari, dan tidak dapat menarik kesimpulan dalam menyelesaikan soal tersebut. Jadi, dapat disimpulkan bahwa siswa laki-laki yang berkemampuan rendah hanya mampu menyelesaikan soal dengan memenuhi satu indikator kemampuan berpikir kreatif yaitu fleksibilitas menurut pendapat Silver. Yang mana dapat dikelompokkan dalam tingkat berpikir kreatif menurut Siswono bahwa siswa termasuk dalam kategori tingkat berpikir yang cukup kreatif.

2. Berdasarkan prestasi siswa dan penelitian tingkat berpikir siswa perempuan yang berkemampuan tinggi dalam menyelesaikan soal statistika di kelas XI IPA 1 MAN Kunir Blitar tahun ajaran 2016/2017 yakni memiliki tingkat berpikir yang sangat kreatif dan kreatif. Siswa mampu menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanya pada soal dengan bahasanya sendiri, mampu membuat perencanaan dan langkah-langkah dengan jelas dan lengkap sesuai dengan konsep yang telah dipelajari, mampu menyelesaikan cara yang berbeda, benar, unik dan lancar dalam menyampaikan jawaban serta tidak mengalami kebingungan saat menyelesaikan soal. Dapat dilihat dari penyelesaian soal bahwa siswa mampu menyelesaikan soal dengan memenuhi ketiga indikator berpikir kreatif yaitu kefasihan, fleksibilitas, dan kebaruan menurut pendapat Silver. Yang mana dapat dikelompokkan dalam

tingkat berpikir kreatif menurut Siswono bahwa siswa termasuk dalam kategori tingkat berpikir sangat kreatif dan kreatif.

Sedangkan tingkat berpikir kreatif siswa perempuan yang berkemampuan rendah dalam menyelesaikan soal statistika di kelas XI IPA 1 MAN Kunir Blitar tahun ajaran 2016/2017 yakni memiliki tingkat berpikir yang cukup kreatif. Kebanyakan siswa mampu menyelesaikan cara yang berbeda, benar. Namun, siswa tidak mampu menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanya pada soal dengan bahasanya sendiri, tidak mampu membuat perencanaan dan langkah-langkah dengan jelas dan lengkap sesuai dengan konsep yang telah dipelajari, dan tidak dapat menarik kesimpulan dalam menyelesaikan soal tersebut. Jadi, dapat disimpulkan bahwa siswa perempuan yang berkemampuan rendah hanya mampu menyelesaikan soal dengan memenuhi satu indikator kemampuan berpikir kreatif yaitu fleksibilitas menurut pendapat Silver. Yang mana dapat dikelompokkan dalam tingkat berpikir kreatif menurut Siswono bahwa siswa termasuk dalam kategori tingkat berpikir yang cukup kreatif.

Dari kesimpulan diatas terdapat irisan mengenai tingkat kemampuan berpikir kreatif antara siswa laki-laki yang berkemampuan rendah dengan siswa perempuan yang berkemampuan rendah yaitu, dalam menyelesaikan soal statistika di kelas XI IPA 1 MAN Kunir Blitar tahun ajaran 2016/2017 dari nomor 1 sampai 3 siswa laki-laki maupun siswa perempuan yang berkemampuan rendah mereka memiliki tingkat berpikir kreatif yang dapat dikategorikan tingkat 2 (cukup kreatif). Karena kebanyakan siswa hanya mampu menyelesaikan cara yang berbeda, benar. Namun, siswa tidak mampu menuliskan apa yang diketahui dan

apa yang ditanya pada soal dengan bahasanya sendiri, tidak mampu membuat perencanaan dan langkah-langkah dengan jelas dan lengkap sesuai dengan konsep yang telah dipelajari, dan tidak dapat menarik kesimpulan dalam menyelesaikan soal tersebut. Jadi, dapat disimpulkan bahwa siswa laki-laki maupun siswa perempuan yang berkemampuan rendah hanya mampu menyelesaikan soal dengan memenuhi satu indikator kemampuan berpikir kreatif yaitu fleksibilitas menurut pendapat Silver. Yang mana dapat dikelompokkan dalam tingkat berpikir kreatif menurut Siswono bahwa siswa tersebut termasuk dalam tingkat berpikir kreatif yang telah mencapai tingkat 2 yaitu cukup kreatif.